

**EFEKTIFITAS METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA KELOMPOK B DI TK
ISLAM AL-FALAH**

SKRIPSI



Oleh:

Minhatin Alfi Ummi Sahla

NIM:18160032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIKI IBRAHIM MALANG
DESEMBER 2023**

**EFEKTIFITAS METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA KELOMPOK B DI TK
ISLAM AL-FALAH**

SKRPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Minhatin Alfi Ummi Sahla

NIM:18160032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIKI IBRAHIM MALANG
DESEMBER 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIFITAS METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA KELOMPOK B DI
TK ISLAM AL-FALAH**

SKRIPSI

Oleh

MINHATIN ALFI UMMI SAHLA

NIM : 18160032

Telah Disetujui Pada Tanggal 27 April 2023

Dosen Pembimbing,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

LEMBAR PENGESAHAN

Efektifitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
pada Kelompok B di TK Islam Al-Falah

SKRIPSI

Oleh
MINHATIN ALFI UMMI SAHLA
NIM : 18160032

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)
Pada 19 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Penguji Utama
Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP : 197410162009012003
- 2 Ketua Sidang
Melly Elvira, M.Pd
199010192019032012
- 3 Sekretaris Sidang
Akhmad Mukhlis, MA
198502012015031003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA
NIP. 198502012015031003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 7 Desember 2023

PEMBIMBING

Akhmas Mukhlis, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Minhatin Alfi Ummi Sahla
Lamp. : -

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Minhatin Alfi Ummi Sahla
NIM	: 18160032
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Efektifitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelompok B di TK Islam Al-Falah

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Akhmad Mukhlis, MA
NIP. 198502012015031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 7 Desember 2023



Minhatin Alfi Ummi Sahla

NIM. 18160032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat melewati proses dan tahapan-tahapan dalam menempuh ilmu dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kelak, kita termasuk umat-umatnya yang mendapat syafaat di akhirat. Aamiin.

Tugas akhir skripsi ini, penulis persembahkan kepada seluruh orang-orang yang telah hadir dan berharga dalam hidup penulis. Orang-orang baik yang telah berjasa dalam proses usaha penulis menjadi insan yang lebih baik dari sebelumnya, di antaranya:

1. Kepada kedua orang tua ku, Abi Manaf dan Ummi Erni yang selalu sabar untuk mendidik, membimbing, memberikan semangat, serta tidak pernah lupa untuk selalu mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati kalian dalam menghadapi penulis yang keras kepala ini.
2. Kepada kakak dan adik ku, mba alya dan hizam yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, menjadi teman bertukar pikiran, dan selalu menjadi support system bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Dan juga untuk keponakanku, Zahra. Terima kasih selalu memberikan hiburan yang lucu dan juga semangat untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini. Semoga Zahra menjadi anak yang sholehah, mempunyai akhlak yang baik agar dimasa depan bisa menjadi penghafal Al-Qur'an.
3. Teman-teman ku para Muslimah Sejati Bilkis, Fafa, Amira, Nia, Faza. Terima kasih atas segala waktu, bantuan, support, dan kebaikan kalian kepada penulis dari awal perkuliahan sampai detik ini. See you on top guys.
4. Untuk teman pondokku, chae dan ismi. Terima kasih telah menemani, menghibur, selalu memberikan semangat kepada penulis. Semoga kalian juga

bisa secepatnya untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah dan segera meraih cita-cita yang selama ini kalian inginkan.

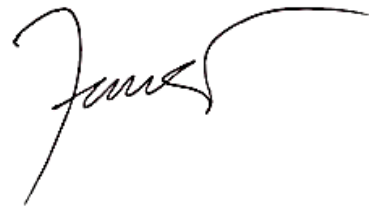
5. Terima kasih kepada grup Kpop “Seventeen” (Choi Seungcheol, Yoon Jeonghan, Hong Jisoo, Moon Junhui, Kwon Soonyoung, Jeon Wonwoo, Lee Jihoon, Soe Myeongho, Kim Mingyu, Lee Seokmin, Boo Seungkwan, Choi Hansol, Lee Chan) yang telah menemani penulis lewat konten Going Seventeen yang penuh dengan keanehan kalian, selalu memberikan semangat di Weverse dan lagu-lagu kalian selama proses penulisan skripsi. Semoga kita bisa bertemu di tahun 2024.
6. Last but not least, untuk penulis Minhatin Alfi Umami Sahla. Terima kasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dari keterpurukan dan menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang. Terima kasih banyak sudah bertahan, penulis berjanji bahwa kamu akan baik-baik saja setelah ini. Kalau kata Dokyeom Fighting Haeyaji, Alfi.

Akhir kata penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak atas kebaikan, pertolongan, dan support yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian berlipat ganda. Aamiin.

PROFIL MAHASISWA

Nama : Minhatin Alfi Ummi Sahla
NIM : 18160032
TTL : Surabaya, 12 Juli 2000
Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tahun Masuk : 2018
Alamat : Perumahan Legok Permai Blok A2/E2 Kec. Legok, Kab. Tangerang
No Telepon : 087772099244
Alamat E-mail : minhatinalfi12@gmail.com

Malang, 29 Desember 2023



Minhatin Alfi Ummi Sahla

NIM. 18160032

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga peneliti diberi kesempatan berupa waktu, tenaga dan pikiran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, “Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Kelompok B di TK Islam Al-Falah”. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari rahmat dan pertolongan Allah SWT dan doa dari orang-orang terkasih.

Adanya skripsi ini dibuat yaitu sebagai syarat kelulusan bagi seluruh mahasiswa / mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Selesainya tugas akhir ini, pastinya peneliti menyadari banyak kekurangannya dan jauh dari kata sempurna. Sehingga tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dari berbagai pihak akan sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan penuh rasa peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. M. Zainuddin selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Akhmad Mukhlis, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dosen pembimbing. Skripsi ini tidak akan sebaik ini tanpa bimbingan dan kritik konstruktif dari beliau.
4. Seluruh dosen yang senantiasa sabar mendidik, mengajarkan dan membimbing saya selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Kepala sekolah dan seluruh guru di TK Islam Al-Falah yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.

6. Kedua orang tua, kakak, adik, dan keponakan yang selalu mendukung, mendoakan, dan menghibur setiap proses yang penulis jalani
7. Teman-teman jurusan PIAUD angkatan 2018 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah ini.
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan sebagai bahan evaluasi menjadi lebih baik.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Malang, 29 Desember 2023

Penulis,



Minhatin Alfi Ummi Sahla

NIM. 18160032

DAFTAR ISI

JUDUL SKRPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PROFIL MAHASISWA	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
ABSTRACT	xix
المخلص	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	7
LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
B. Pengertian Efektifitas	12
C. Metode Pembelajaran Al-Qu’ran	13
D. Metode Ummi	14
E. Kemampuan Membaca Al-Qur’an.....	25
F. Kerangka Berfikir.....	35
G. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
G. Teknik Analisi Data	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Hasil Uji Hipotesis	52
C. Pembahasan.....	53
D. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V.....	61
PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Spesifikasi dan Kompetensi Tiap Jilid.....	22
Tabel 3.1 One Group Pretest Posttest	37
Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Instrumen Tes	42
Tabel 3.3 Daftar Nama Penilai Expert Judgment.....	43
Tabel 3.4 Pembagian Skor Gain	47
Tabel 3.5 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	47
Tabel 4.1 Distribusi dan Presensate Pretest	49
Tabel 4.2 Distribusi dan Presensate Pretest	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas	45
Gambar 4.1 Nilai Statistik Pretest.....	49
Gambar 4. 2 Histogram Pretest	50
Gambar 4.3 Nilai Statistik Posttest	50
Gambar 4.4 Histogram Posttest	51
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	52
Gambar 4. 6 Hasil Uji N-Gain	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen	73
Lampiran 2 Lembar Ceklis Penilaian Validator Instrumen	75
Lampiran 3 Tabulasi Penilaian Uji Validitas	78
Lampiran 4 Butir Instrumen.....	79
Lampiran 5 Hasil Kecocokan Validator.....	82
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	86
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 8 Surat Validator.....	90
Lampiran 9 Sertifikat Ummi	91
Lampiran 10 Dokumentasi	92

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Proposal Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

ABSTRAK

Minhatin Alfi Ummi Sahla. 2023. **Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelompok B di TK Islam Al-Falah.** Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Akhmad Mukhlis, M.A.

Penggunaan metode membaca Al-Qur'an yang tepat dan efektif dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang optimal. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an adalah Metode Ummi. Metode Ummi memang cocok di gunakan bagi yang masih pemula ataupun mahir dalam membaca Al-Qur'an serta tidak menekankan selama proses pembelajaran Al-Qur'an dan tetap membangun rasa senang dengan pembelajaran Al-Qur'an. Alasan sekolah memakai Metode Ummi karena Metode Ummi memegang teguh 3 motto, yaitu Mudah, Menyenangkan, dan Menyentuh hati. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah adanya efektivitas menggunakan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta untuk mengetahui sejauh mana efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok B di TK Islam Al-Falah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan desain Pre Eksperimen dan jenisnya One Group Pretest dan Posttest. Teknik analisis data menggunakan uji N-Gain. Perhitungan gain ini dilakukan untuk mengetahui selisih antar nilai pretest dan posttest serta untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak kelompok B di TK Islam Al-Falah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimana hasil dari nilai N-Gain yang diperoleh adalah 0,68 dengan pembagian skor N-Gain $0,3 < g < 0,7$ di kategorikan sedang. Sedangkan hasil dari nilai N-Gain persen diperoleh 68% dan untuk kategori tafsiran efektivitas N-Gain mendapatkan kriteria cukup efektif. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan penerapan Metode Ummi dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B di TK Islam Al-Falah.

Kata kunci: Efektivitas, Metode Ummi, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

Minhatin Alfi Ummi Sahla. 2023. **Effectiveness of the Ummi Method in Improving Al-Qur'an Reading Ability in Group B at Al-Falah Islamic Kindergarten.** Thesis. Islamic Early Childhood Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang. Thesis adviser: Akhmad Mukhlis, M.A.

The use of appropriate and effective Al-Qur'an reading methods in the teaching and learning process in educational institutions, both formal and non-formal, is one of the supporting factors in achieving optimal KBM (Teaching and Learning Activities) objectives. One method of learning the Koran is the Ummi Method. The Ummi method is indeed suitable for those who are beginners or advanced in reading the Al-Qur'an and does not stress during the process of learning the Al-Qur'an and still builds a sense of enjoyment with learning the Al-Qur'an. The reason the school uses the Ummi Method is because the Ummi Method adheres to 3 mottos, namely Easy, Fun and Heart-touching. Therefore, researchers want to know whether there is effectiveness using the Ummi Method in improving the ability to read the Al-Qur'an.

The aim of this research is to determine the application of the Ummi Method in improving the ability to read the Al-Qur'an and to determine the extent of the effectiveness of the Ummi Method in improving the ability to read the Al-Qur'an in group B at Al-Falah Islamic Kindergarten.

This study uses a quantitative approach. With a Pre-Experimental design and One Group Pretest and Posttest types. The data analysis technique uses the N-Gain test. This gain calculation was carried out to determine the difference between the pretest and posttest scores and to see the extent of the increase in the ability to read the Al-Qur'an for group B children at the Al-Falah Islamic Kindergarten.

The results of this research show that the result of the N-Gain value obtained is 0.68 with an N-Gain score division of $0.3 < g < 0.7$ in the medium category. Meanwhile, the results of the N-Gain percent value were 68% and for the interpretation category of N-Gain effectiveness the criteria were quite effective. It can be concluded that the use of the Ummi Method is said to be quite effective in improving the ability to read the Al-Qur'an in group B children at Al-Falah Islamic Kindergarten.

Keywords: Effectiveness, Ummi Method, Ability to Read the Al-Qur'an

الملخص

منحة الف ١١ سهلة. ٢٠٢٣. فاعلية الطريقة الأمية في تحسين القدرة على قراءة القرآن الكريم لدى المجموعة ب بروضة الفلاح الإسلامية. الرسالة. برنامج دراسة التربية الإسلامية في الطفولة المباركة، كلية التربية وتدريب المعلمين، الجماعة مولان مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المستشار: أحمد مخلص، الماجستير.

يعد استخدام أساليب قراءة القرآن المناسبة والفعالة في عملية التدريس والتعلم في المؤسسات التعليمية، الرسمية (أنشطة التدريس والتعلم) المثلى. إحدى KBM وغير الرسمية، أحد العوامل الداعمة لتحقيق أهداف طرق تعلم القرآن هي الطريقة الأمية. إن الطريقة الأمية مناسبة حقًا لأولئك الذين هم مبتدئين أو متقدمين في قراءة القرآن ولا تجهد أثناء عملية تعلم القرآن ولا تزال تبني شعورًا بالاستمتاع بتعلم القرآن. إن السبب وراء استخدام المدرسة لأسلوب أومي هو أن أسلوب أومي يلتزم بثلاثة شعارات، وهي السهل والمرح ومؤثر للقلب. ولذلك يريد الباحثون معرفة ما إذا كانت هناك فعالية لاستخدام الطريقة الأمية في تحسين القدرة على قراءة القرآن الكريم.

الهدف من هذا البحث هو تحديد تطبيق الطريقة الأمية في تحسين القدرة على قراءة القرآن الكريم وتحديد مدى فعالية الطريقة الأمية في تحسين القدرة على قراءة القرآن الكريم. في المجموعة ب في روضة الفلاح الإسلامية.

تستخدم هذه الدراسة النهج الكمي. مع تصميم ما قبل التجريبي وأنواع الاختبار القبلي والبعدي للمجموعة الواحدة. وتم إجراء حساب الكسب هذا لتحديد الفرق بين N-Gain. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبار درجات الاختبار القبلي والبعدي ولمعرفة مدى الزيادة في القدرة على قراءة القرآن الكريم للأطفال المجموعة ب في روضة الفلاح الإسلامية.

إلى N-Gain التي تم الحصول عليها هي 0.68 مع تقسيم نقاط N-Gain تظهر نتائج هذا البحث أن قيمة N-Gain 68% في الفئة المتوسطة. وفي الوقت نفسه، كانت نتائج قيمة نسبة $0.3 < g < 0.7$ كانت المعايير فعالة تمامًا. ويمكن الاستنتاج أن استخدام الطريقة N-Gain وبالنسبة لفئة تفسير فعالية الأمية فعال للغاية في تحسين القدرة على قراءة القرآن الكريم لدى أطفال المجموعة ب في روضة الفلاح الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الفاعلية، الطريقة الأمية، القدرة على قراءة القرآن الكر

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan pada karakter anak. Apabila anak dibiarkan dalam melakukan sesuatu yang kurang baik dan hal tersebut sudah menjadi kebiasaannya maka akan sulit untuk meluruskannya (Syarifuddin, 2004), seperti yang pernah dikatakan oleh pepatah bijak :

(مَنْ شَبَّ عَلَى شَيْءٍ شَابَ عَلَيْهِ)

“Barang siapa membiasakan sesuatu semenjak kecil maka dia akan terbiasa dengannya hingga dewasa.”

Jika seorang anak dibiasakan oleh hal-hal yang baik seperti rajin ibadah, berbuat baik kepada temannya, dll. Maka hingga dewasa pun akan selalu melakukan hal baik tersebut. Untuk membentuk karakter yang baik terdapat salah satu aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan agama yaitu aspek tersebut adalah membaca Al-Qur'an. Karna Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia mengatur kehidupan dari berbagai aspek mulai dari aspek sosial, ekonomi, ibadah, pendidikan dan lain sebagainya (Amirudin et al., 2020).

Dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI. Nomor 128/44A menetapkan bahwa “Usaha peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari”. Seperti yang sudah ditetapkan oleh SKB bahwasannya membaca Al-Qur'an sangatlah penting bagi umat muslim dan membacanya sesuai dengan ilmu tajwid dan makhraj huruf, tujuan mempelajari ilmu tajwid agar tidak mengubah makna dalam isi kandungan Al-Qur'an, serta tidak terjadi kesalahan pada saat membaca Al-Qur'an.

Idealnya anak menerima pendidikan Al-Qur'an secara formal pada usia 4-6 tahun. Sebelum usia 4-6 tahun sebenarnya anak bisa mendapatkan pendidikan Al-Qur'an tetapi caranya hanya informal saja, seperti melalui aktivitas mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, melatih mengeja huruf-huruf hijaiyah, serta kegiatan pra membaca lainnya kepada anak (Syarifuddin, 2004).

Sebagaimana dalam UU No.20 Tahun 2003, BAB V pasal 12 ayat 1 "Setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama". Dapat disimpulkan bahwa anak sejak dini mendapatkan haknya untuk dikenalkan Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing, serta peran pendidik sangat penting untuk mengajar dan mempelajari Al-Qur'an kepada anak-anaknya dimana pendidik memastikan agar anaknya bisa sampai ketahap yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik serta memahami juga isi kandungannya. Akan ada waktunya anak-anak mulai mempelajari untuk mengeja dan membaca Al-Qur'an serta dilihat juga kemampuan masing-masing pada anak. Kemampuan yang dimaksud yaitu kemampuan berbicara dengan baik dan jelas.

Beberapa anak sudah mulai berbicara saat berusia awal 2 tahun genap, ada yang berusia 3 tahun, ada yang berusia 4 tahun, dan usia dimana yang penulis terakhir bertemu adalah usia 5 tahun. Orang tua perlu memahami bahwa tingkat kompetensi berbicara ini adalah proses dari perkembangan otak pada anak, bukan karena kekuatan atau kelemahannya. Beberapa anak ada yang masih kurang sempurna dalam berbicara sehingga masuk ke sekolah rendah. Jika mereka sudah bisa berbicara walaupun belum sempurna, mereka sudah diperbolehkan untuk memulai pengajaran Al-Qur'an. Tetapi yang diajarkan yaitu pengenalan huruf-huruf hijaiyah (Jasmi, 2013).

Dalam penelitian (Aini, 2022) mengatakan tingkat fokus belajar anak usia dini tidak sampai 10 menit, untuk menjaga tingkat fokus anak dalam

belajar membutuhkan usaha yang maksimal bagi pendidik, dengan memperhatikan cara bagaimana guru mengajar, memakai media pembelajaran yang menarik, memberikan stimulus yang sesuai dengan tingkatan umur anak dalam hal mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru harus mampu memainkan perannya dengan mengoptimalkan kompetensi yang dimilikinya agar peserta didiknya memiliki kemampuan terhadap baca tulis Al-Qur'an secara benar. Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan atau melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dan menuliskannya dengan benar (Winata et al., 2020).

Hal ini sejalan dengan pendapat penelitiannya (Aini, 2022) bahwa masih ada pendidik lembaga PAUD dalam pembelajaran Al-Qur'an masih memakai teknik konvensional, mewajibkan anak duduk dengan diam mendengarkan dan menunggu giliran membaca Al-Qur'an, terlebih saat pembelajarannya bersifat monoton tidak adanya media pembelajaran yang menarik digunakan selain hanya buku jilid yang digunakan. Sehingga peneliti pun menyarankan lembaga tersebut untuk memakai penerapan pada metode yang akan digunakan pada penelitian ini.

Oleh karena itu, diperlukannya metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penggunaan metode membaca Al-Qur'an yang tepat dan efektif dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang optimal, seperti ketersediaan guru yang profesional, sarana dan prasarana untuk mendukung proses KBM.

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an adalah Metode Ummi. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih

sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu (Nobisa & Usman, 2021).

Menurut penelitian dari (Mahrizki, Elfiadi, & Sari, 2022) mengatakan keunggulan Metode Ummi yaitu yang pertama metode ini merupakan metode pembelajaran yang terarah karena memiliki jilid masing-masing misalnya jilid 1 anak mempelajari tentang huruf-huruf hijaiyah dan cara melafadzkannya, jilid 2 anak-anak mempelajari tentang harakatnya, yang kedua anak-anak yang cepat tanggap mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an maka anak itu akan mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan makhrajnya, yang ketiga anak sudah mengenal huruf-huruf dalam Al-Qur'an dan anak mampu melafadzkan setiap hurufnya dengan baik dan benar dan ketika anak mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar maka anak tersebut tidak akan mempelajari buku ummi jilid 1-3 tetapi sudah melanjutkan jilid selanjutnya. Metode Ummi sangat mudah dipahami oleh anak karena dalam pembelajaran Al-Qur'an guru itu mengajarkan dan mengenalkan 2-3 huruf hijaiyah dan bagaimana cara melafadzkannya secara baik dan benar secara berulang-ulang sehingga anak mampu mengikuti bacaan gurunya dengan baik.

Tujuan dari Metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus dari sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil (Afdal, 2016). Ummi Foundation juga berharap dapat mewujudkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu setiap anak atau orang yang ingin belajar Al-Qur'an agar cepat dan mudah membaca Al-Qur'an secara tartil (Ummi Foundation, n.d.). Adapun manfaat Metode Ummi ini bagi anak usia 4-5 tahun adalah dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwidnya dan memudahkan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an karena cara pembelajarannya yaitu dengan mengeja huruf (Mahrizki, Elfiadi, & Dinda Sari, 2022).

Metode ini dibuat dan didirikan pada tahun 2007 oleh KPI (Kualitas Pendidikan di Indonesia) Yang dipelopori oleh A. Yusuf MS dan Masruri yang berlatar belakang: Kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an meningkat karena kurikulum dan metode pengajaran Al-Qur'an belum menjangkau semua lapisan masyarakat (Fatmasari, 2014).

Di Kabupaten Tangerang terdapat 19 lembaga yang pembelajaran Al-Qur'annya menggunakan Metode Ummi terdiri dari Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Menengah, hingga Sekolah Tahfidz (Herviani, 2021). Banyaknya dari Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menggunakan Metode Ummi hanya 2 lembaga saja dari Kecamatan Kelapa Dua dan Kecamatan Pagedangan.

Proses membaca Al-Qur'an yang terlalu kaku dan memaksa mereka untuk tetap fokus dan mengabaikan gaya belajar anak akan membuat anak menjadi depresi. Akibatnya, anak hanya mengingat beberapa saat dan beberapa saat kemudian melupakannya (Eriani et al., 2023). Alasan sekolah memakai Metode Ummi karena Metode Ummi memegang teguh 3 motto, yaitu Mudah, Menyenangkan, dan Menyentuh hati.

Menurut (Khudori et al., 2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Metode Ummi memang cocok di gunakan bagi yang masih pemula ataupun mahir dalam membaca Al-Qur'an serta tidak menekankan selama proses pembelajaran Al-Qur'an dan tetap membangun rasa senang dengan pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa adanya perubahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hasil yang diperoleh kurang maksimal, dan hasil observasi sebelumnya dari peneliti hanya beberapa anak saja yang kemampuan membaca Al-Qur'annya baik, akan tetapi masih banyak juga anak yang kemampuan membaca Al-Qur'an masih kurang, masih banyak anak yang membaca Al-Qur'an terputus-putus dan ketika membaca Al-

Qur'an masih banyak yang kurang dalam kefasihan makharijul huruf, bahkan ilmu tajwid yang masih dasar pun anak masih kurang untuk mempraktekkannya.

Sehingga lembaga di TK Islam Al-Falah beralih ke Metode Ummi karena kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode yang sebelumnya masih kurang atau belum menguasai dengan baik dan benar. Pimpinan sekolah juga sudah mengikuti tashih Metode Ummi secara berkelanjutan dari jilid 1-6, pendalaman tajwid, pelajaran ghorib, pelajaran wawof, dan ibtida'. Menggunakan Metode Ummi lebih mudah sehingga jadi lebih asik dipelajari, Metode Ummi juga menggunakan nada Ros yang mudah diikuti sehingga mengajinya pun lebih indah didengar.

Karena pada penelitian terdahulu terdapat tidak adanya hasil baik serta menyadari berbagai macam persoalan dan fenomena di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok B Di TK Islam Al-Falah".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok B di TK Islam Al-Falah?
2. Bagaimana efektifitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok B di TK Islam Al-Falah?

C. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok B di TK Islam Al-Falah?
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok B di TK Islam Al-Falah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berharap akan bertambahnya ilmu dan pengetahuan untuk penulis serta pembaca yang berhubungan dengan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi dan dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Bagi lembaga

Diharapkan untuk lembaga pendidik dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan informasi yang dimana dapat meningkat mutu yang berhubungan dengan Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dilembaga tersebut.

b. Bagi pendidik

Melalui penelitian ini pendidik bisa mendapatkan informasi serta menjadi bahan evaluasi agar lebih mendalami metode pembelajaran terkait penerapan Metode Ummi.

c. Bagi peserta didik

Melalui penelitian ini yang berhubungan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi diharapkan peserta didik dapat terbantu dan lebih meningkat dalam membaca Al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Purwakarta dan Sukiman (2017) dengan judul Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-khairaat (Studi Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkomparasikan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra di MIN Yogyakarta II dibandingkan dengan Metode Ummi di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode gabungan yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini, dilihat dari sisi prosesnya secara umum bahwa pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SDIT Al-khairaat lebih efektif karena guru berusaha untuk menerapkan tahapan pembelajaran sesuai standar Metode Ummi sedangkan di MIN Yogyakarta II yang menggunakan metode Iqra kurang efektif karena beberapa aspek tidak berjalan seperti, pengorganisasian materi yang kurang, kegiatan pembuka tidak dilakukan, tidak ada kegiatan klasikal, tidak ada standarisasi penilaian, serta tidak adanya monitoring dari Tim AMM Kotagede. Tetapi hasil analisis berdasarkan dengan *t-test* pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqra di MIN Yogyakarta II sama efektifnya dengan penggunaan Metode Ummi di SDIT Al-Kahiraat Yogyakarta.

Penelitian yang lainnya dari peneliti Hadinata (2021) yang berjudul Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin menganalisis kemampuan pada anak, menganalisis langkah-langkah penerapan Metode Ummi, menganalisis problematika guru, dan bagaimana solusi guru dalam mengatasi problematika ketika menerapkan

Metode Ummi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Adanya hasil pada penelitian ini terbilang cukup efektif penyebabnya adalah banyak santri yang kurang aktif kehadirannya karena jarak ketempat TPQ yang cukup jauh sehingga menghambat proses tercapainya target pembelajaran serta banyak santri yang lupa pada materi sebelumnya sehingga harus diulang kembali ke materi sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalina Azizatul Lathifah (2020) yang berjudul Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Rumah Tahfidz Mawaddah Al Chaliq Kebonsari, Jember. Tujuan penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang berkaitan dengan ilmu tajwid serta penerapan Metode Ummi yang berkaitan dengan Makharijul Huruf, dan faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Ummi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah memiliki peningkatan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yaitu, anak lancar membaca Al-Qur'an, dapat menguraikan hukum tajwid, meningkatkan pencapaian hafalan Al-Quran, serta adanya peningkatan juga dalam membaca Al-Qur'an dengan makharij huruf yaitu, anak mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar, anak dapat mengenal tanda waqaf, anak mengenal panjang pendek huruf.

Penelitian yang dilakukan oleh Novita, Zulhaini, dan Ikrima Mailani (2019) yang berjudul Efektivitas Penerapan Metode Ummi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya efektivitas pada penerapan Metode Ummi terhadap hasil belajar anak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa tidak adanya pengaruh efektivitas pada penerapan Metode Ummi terhadap hasil belajar anak di mata pelajaran Al-Qur'an. Dikarenakan walaupun guru sudah menerapkan Metode Ummi dengan baik

tetapi hasil dari anak belum memuaskan, masih ada yang lambat dalam membaca Al-Qur'an, dan anak masih asik bermain dengan teman sebelahnya sehingga bacaan jilid mereka ada yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini (2022) yang berjudul Implementasi Metode Ummi Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TK Excellent Islamic School (EXISS) ABATA Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Ummi, dan faktor penghambat serta faktor pendukung Metode Ummi pada membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Ummi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK EXISS ABATA sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan sistem yang diajukan oleh pihak Ummi Foundation dimulai dari adanya perencanaan membuat program semester dan rancangan perencanaan pembelajaran khusus Metode Ummi, terdapat pembagian kelompok Ummi di TK B sesuai dengan kemampuan anak, serta adanya faktor pendukung dari internal yaitu adanya tingkat pemahaman anak yang tinggi serta dipengaruhi juga dari eksternal yaitu adanya dukungan dari orang tua yang rutin melatih anaknya untuk membaca Al-Qur'an agar kualitas bacaan anak makin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Khudori, Muhammad Priyatna dan Moch. Yasyakur (2019) yang berjudul Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Di Kelas Iv Sd Kaifa Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode Ummi, mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dan kelancaran serta kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif naturalistic. Hasil dari penelitian ini berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada siswa terkait praktek membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi apakah mudah dipraktekkan, 95% siswa menjawab iya dan 5% siswa menjawab tidak, artinya banyak siswa yang mudah dan mampu mempraktekkan bacaan Al-Qur'an dalam pembelajaran Ummi.

Tetapi terdapat 45% siswa yang menjawab tidak yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sehingga guru berupaya untuk lebih mengutamakan siswa yang masih kurang dalam membaca Al-Qur'an sampai kualitas membaca Al-Qur'an siswa meningkat.

B. Pengertian Efektifitas

Arti efektifitas dalam KBBI adalah kata sifat dari efektif yang berarti ada efeknya (akibat, pengaruh, pesan), manjur atau mujarab, dapat membawa keberhasilan, dan daya guna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif diartikan (1) mempunyai efek, pengaruh, akibat, (2) manjur atau mujarab, (3) dapat membawa hasil, dan (4) mulai berlaku. Efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Garner dalam (Al Kadri, 2011) memberikan definisi yang lebih dalam tentang efektifitas karena menurutnya efektifitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai, melainkan mencapai hasil kualitatif yang berkaitan dengan realisasi visi.

Efektivitas juga dapat diartikan suatu ukuran keberhasilan siswa dalam belajar yang dimana bisa dikatakan efektif jika tujuan yang ingin dicapai berhasil sebelum melakukan hal tersebut, (Khosiah, 2017). Sedangkan Miarso dalam (Rohmawati, 2015) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu kriteria mutu pendidikan, biasanya diukur dalam pencapaian tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam menangani situasi, "doing the right thing".

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, atau bisa juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola kondisi. Kegiatan bisa dianggap efektif jika kegiatan tersebut dilakukan secara tepat waktu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Keefektifan dapat diukur dengan mengamati minat siswa dalam kegiatan pembelajaran (Hidayah et al., 2020). Serta salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keefektifan belajar pada siswa yaitu guru, maka dari itu guru harus menguasai

karakteristik dan juga minat siswa agar bisa mendapatkan hasil yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

C. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode secara etimologi berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode bisa juga diartikan sebagai prinsip dasar kegiatan yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya dalam proses belajar mengajar (Hasunah & Jannah, 2017).

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah bisa jadi sulit berkembang dengan baik dan sulit diterima oleh siswa karena metode yang digunakan tidak tepat. Tapi sebaliknya pelajaran yang sulit mudah diterima siswa, karena kesederhanaan penyampaian dan metode yang digunakan jelas, akurat dan menarik (Maesaroh, 2013).

Metode secara harfiah berarti 'cara'. Dalam pemakaian umum adalah suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan. Dalam kamus ilmiah populer disebutkan bahwa metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu (Pinem, 2019).

Pendidik memiliki tugas yang memerlukan keseriusan dan kepedulian yang ekstra yaitu, tugas mencari metode terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak, sebab mengajarkan Al-Qur'an kepada anak merupakan salah satu pokok dalam ajaran Islam (Murdiansyah, 2022).

Berbagai metode baca-tulis Al-Qur'an terus dikembangkan di Indonesia yang diperuntukkan untuk seluruh kalangan masyarakat. Hal

ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya pemerintah dalam memberantas buta huruf Hijaiyyah bagi masyarakat Islam (Mukhlis et al., 2021). Dengan adanya metode dalam pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat menjadi aplikasi prinsip psikologis dan pedagogis yang berkaitan dengan pendidikan dan realisasinya melalui penyampaian keterangan dan pengetahuan agar siswa dapat mengetahui dan memahami materi yang disampaikan, mampu meningkatkannya melalui pikiran, mampu mengubah sikap dan minatnya serta memenuhi nilai dan norma.

Dalam belajar baca Al-Qur'an harus memperhatikan cara baca yang variatif, karena belajar baca Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf arab beserta harakatnya tetapi harus juga mengenalkan segala aspek yang terkait dengannya (Ulum, 2009). Maka dari itu dibutuhkan metode pembelajaran Al-Qur'an agar membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwidnya.

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an adalah salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan belajar siswa pada Al-Qur'an agar mencapai tujuan dengan hasil yang maksimal. Menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an sangat penting dilakukan oleh guru meskipun masing-masing dari metode tersebut memiliki kelebihan masing-masing.

D. Metode Ummi

1. Pengertian Metode Ummi

Kata ummi berasal dari bahasa arab yaitu "ummun" yang bermakna ibuku dengan penambahan "ya mutakallim". Pemilihan nama Ummi juga untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang mengajarkan banyak hal pada kita dan orang yang sukses

mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu, dari makna itulah Ummi Foundation mengambil metode dengan nama ummi (Ummi Foundation, 2023).

Metode Ummi merupakan suatu metode yang dikembangkan oleh Lembaga Ummi Foundation (UF) Surabaya. Lembaga Ummi Foundation adalah sebuah lembaga yang membantu lembaga formal atau non formal dan khususnya guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, menyenangkan dan menyentuh hati (Hadinata, 2021).

Pengertian lain dari Metode Ummi adalah metode yang digunakan untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Ummi di sini untuk anak pra sekolah, yaitu metode yang dianalogikan kepada ibu umi, artinya metode ini merupakan metode belajar membaca yang mengikuti kata-kata ibu misalnya belajar membaca kata "sajada", dengan mengejanya adalah langsung per suku kata (sa-ja-da). Anak tidak dikenalkan dengan mengeja perhuruf (s-a-j-a-d-a). Metode Ummi adalah sebuah metode yang dapat mengantarkan sebuah proses sehingga dapat menghasilkan produk yang cepat (Khudori et al., 2019).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung menggabungkan dan mengamalkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, serta menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu. Dalam Metode Ummi juga mempunyai 7 program dasar Metode Ummi (Ummi Foundation, 2023), yaitu:

1. Tashih Bacaan Al-Qur'an: sebagai syarat awal bagi calon guru Al-Qur'an yang akan menggunakan Metode Ummi, mereka harus menjalani ujian baca Al-Qur'an. Setelah selesai, mereka dapat mengikuti sertifikasi guru Al-Qur'an Metode Ummi.

2. Tahsin Bacaan Al-Qur'an: standarisasi bacaan dan sikap para calon guru Al-Qur'an. mereka yang telah lulus tahsin dan tashih berhak mengikuti sertifikasi guru Al-Qur'an Metode Ummi
3. Sertifikasi Guru Al-Qur'an: pembekalan dasar tentang metodologi dan manajemen kelas sebagai bekal dasar dan syarat bagi guru Al-Qur'an yang akan menerapkan Metode Ummi.
4. Coaching Implementasi: pendampingan dalam proses pengajaran Al-Qur'an disekolah dan lembaga-lembaga
5. Supervisi: evaluasi dan pengawasan kualitas penyelenggaraan pengajaran Al-Qur'an disekolah dan lembaga lain yang menerapkan sistem Ummi untuk memastikan bahwa sistem Ummi berjalan dengan baik dan pembelajaran Al-Qur'an meningkat.
6. Munaqasyah: program evaluasi hasil akhir yang menilai kemampuan siswa atau santri pada akhir pembelajaran untuk menentukan kelulusan
7. Imtihan dan Khotmul Al-Qur'an: uji publik kemampuan siswa atau santri yang telah lulus munaqasyah di depan wali murid dalam membaca Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an, dan tanya jawab tentang materi Ghorib Al-Qur'an dan Tajwid. Ini melibatkan semua pihak yang terlibat dan memberikan laporan langsung dan akurat tentang kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

2. Visi dan Misi Metode Ummi

a. Visi Metode Ummi

Visi Ummi Foundation adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Ummi Foundation bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi

yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.

b. Misi Metode Ummi

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan dan dakwah yang dikelola secara professional.
- 2) Membangun sistem manajemen Pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
- 3) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat (Ummi Foundation, 2023).

3. Strategi Pembelajaran Metode Ummi

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Metode Ummi menggunakan tiga pendekatan bahasa ibu (Nobisa & Usman, 2021), yaitu:

- a. Direct Method (Metode Langsung) yaitu langsung dibaca tanpa dieja/diurai atau tidak banyak penjelasan atau dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung. Metode ini telah diterapkan oleh Nabi Muhammad dan para sahabat dalam mengajarkan tata cara beribadah. Mereka menggunakan metode langsung dalam mengajar anak-anaknya sendiri.
- b. Repeatation (Diulang-Ulang) yaitu bacaan Al-Qur'an membuatnya terlihat lebih indah. Kekuatan dan kemudahannya saat mengulang ayat dan surat dalam Al-Qur'an. Demikian pula seorang ibu yang mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.
- c. Affection (Kasih Sayang Yang Tulus) yaitu cinta seorang ibu, kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesan. Demikian pula, jika seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses

hendaknya mengikuti teladan seorang ibu sehingga guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.

4. Kekuatan Metode Ummi

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi tidak berkegantungan kepada buku saja tetapi lebih pada 3 kekuatan utama, yaitu:

- a. Metode yang bermutu (Buku Belajar Membaca Al-Qur'an Metode Ummi)

Terdiri dari buku Pra TK, Jilid 1-6, Buku ummi remaja / dewasa, Ghorib Al-Qur'an, Tajwid Dasar beserta alat peraga dan metodologi pembelajaran.

- b. Guru yang bermutu

Diwajibkan kepada semua guru yang mengajar Al-Qur'an Metode Ummi untuk melalui tiga tahapan, yaitu tashih, tahsin, dan sertifikasi Guru Al-Qur'an. Kualifikasi guru yang diharapkan Metode Ummi, sebagai berikut:

- 1) Tartil baca Al-Qur'an (lulus Tashih Metode Ummi).
- 2) Diharapkan untuk guru Al-Qur'an mampu menguasai Ghoroibul Al-Qur'an serta bisa memahami ilmu tajwid dasar dan dapat menguraikannya dalam ayat Al-Qur'an.
- 3) Terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari.
- 4) Dapat menguasai metodologi Ummi serta guru Al-Qur'an memberikan pelajaran pokok bahasan yang ada di semua jilid Ummi.
- 5) Berjiwa dai'i dan murobbi, tugas guru pun tidak hanya mengajar atau hanya sekedar memberikan ilmu kepada siswanya tetapi baiknya mempunyai jiwa da'i murabbi bagi siswa untuk generasi Qur'ani.
- 6) Disiplin waktu, diharapkan guru Al-Qur'an membiasakan tepat waktu dalam segala aktifitasnya.

7) Komitmen pada mutu, guru Al-Qur'an Metode Ummi senantiasa menjaga mutu disetiap pembelajarannya.

c. Sistem berbasis mutu

Kepada pengguna Metode Ummi diharapkan untuk menerapkan 10 pilar system mutu ummi agar bisa mencapai hasil yang berkualitas. Antara pilar satu dengan yang lain adalah rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasinya. 10 pilar system mutu Metode Ummi sebagai berikut:

- 1) Goodwill Management
- 2) Sertifikasi Guru
- 3) Tahapan yang Baik dan Benar
- 4) Target Jelas dan Terukur
- 5) Mastery Learning yang Konsisten
- 6) Waktu Memadai
- 7) Quality Control yang Intensif
- 8) Rasio Guru dan Siswa yang Proporsional
- 9) Progress Report Setiap Siswa
- 10) Koordinator yang Handal

5. Model Pembelajaran Metode Ummi

Ada 4 model yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (Foundation, n.d.), sebagai berikut:

a. Privat / Individual

Model pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberikan tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi, waktu yang tepat untuk menggunakan metode ini jika:

- 1) Jumlah muridnya banyak sementara guru hanya satu
- 2) Jika jilid dan halamannya berbeda
- 3) Biasanya dipakai untuk jilid rendah (jilid 1 dan jilid 2)
- 4) Banyak dipakai untuk anak usia TK

b. Klasikal Individual

Adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara bersama-sama dengan cara membaca halaman yang sudah ditentukan oleh guru, kemudian jika sudah dianggap tuntas oleh guru maka pembelajaran selanjutnya dilakukan dengan individual. Metode ini digunakan jika:

- 1) Dalam satu kelompok jilidnya sama, halamannya berbeda.
- 2) Biasanya digunakan untuk jilid 2 atau jilid 3 ke atas.

c. Klasikal Baca Simak

Adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara bersama-sama dengan cara membaca halaman yang sudah ditentukan oleh guru, kemudian jika sudah dianggap tuntas oleh guru maka pembelajaran selanjutnya dilakukan dengan cara baca simak, yang artinya satu anak membaca sementara yang lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, metode ini tetap dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu berbeda dengan halaman baca anak yang lain. Metode ini digunakan jika:

- 1) Dalam satu kelompok jilidnya sama, halamannya berbeda.
- 2) Biasanya banyak digunakan untuk jilid 3 keatas atau pengajaran kelas Al-Qur'an.

d. Klasikal Baca Simak Murni

Metode baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, bedanya adalah jika klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama, digunakan untuk level yang tinggi atau kelas Al-Qur'an harus ada kesepakatan dalam 1 hari berapa halaman yang mau dibaca.

6. Pembagian Waktu Pembelajaran Metode Ummi

Pembagian waktu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di TK/TPQ Jilid 1-6 dan Al-Qur'an (90 menit) (Foundation, n.d.), sebagai berikut:

- a. 5 menit: pembukaan (salam, doa pembuka dll).
- b. 10 menit: hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target.
- c. 10 menit: klasikal (dengan alat peraga).
- d. 30 menit: individual / baca simak / baca sima murni.
- e. 30 menit: materi tambahan (hafalan doa sehari-hari, wudhu, sholat, fiqih, aqidah, akhlak, menulis, dll).
- f. 5 menit: penutup (drill dan doa penutup).

7. Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Dalam pembelajaran Metode Ummi ada 7 tahapan yang harus dilakukan guru untuk mengajar Al-Qur'an Metode Ummi dan harus secara berurutan sesuai dengan hierarkinya (Ummi Foundation, 2023), sebagai berikut:

- a. Pembukaan: kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.
- b. Apersepsi: membahas kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya agar dapat dihubungkan dengan materi yang akan diajarkan hari ini.
- c. Penanaman Konsep: proses menjelaskan materi yang akan diajarkan pada hari ini.
- d. Pemahaman: anak dilatih dan diberi contoh agar anak paham pada materi yang sudah diajarkan.
- e. Latihan / Keterampilan: untuk lebih melancarkan bacaan anak dilakukan dengan cara diulang-ulang.
- f. Evaluasi: pengamatan dan juga penilaian menggunakan buku prestasi mengenai kemampuan dan kualitas bacaan anak.

- g. Penutup: sebelum dilaksanakan membaca doa diharapkan untuk mengkondisikan anak-anak untuk tertib kemudian membaca doa penutup serta diakhiri dengan salam penutup.

8. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi

Kelebihan Metode Ummi yaitu memiliki sistem dalam pembelajaran yaitu 10 pilar sistem berbasis mutu, materi yang terstruktur dengan jilid 1-6 ditambah jilid garib dan tajwid yang saling berkaitan, tahapan yang sistematis dengan alokasi waktu yang memadai untuk pembelajaran, melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan direct methode, repeatation, dan kasih sayang seperti ibu mengajar anaknya, dan menerapkan pengawasan yang ketat sekaligus evaluasi yang berkesinambungan. Kekurangan dari Metode Ummi yaitu sistem dalam Metode Ummi membutuhkan guru Al-Qur'an yang professional atau guru yang sudah bersertifikat sedangkan kenyataannya guru Al-Qur'an yang profesional masih sedikit, membutuhkan dana yang besar karena membutuhkan guru yang banyak dan dana operasional yang besar dan memerlukan waktu yang lama (Hernawan, 2019).

9. Spesifikasi dan Kompetensi Tiap Jilid

Tabel 2.1 Spesifikasi dan Kompetensi Tiap Jilid

JILID	SPESIFIKASI	KOMPETENSI
1	<p>a. Pengenalan huruf hijaiyah dari Alif sampai YA'.</p> <p>b. Pengenalan huruf hijaiyah berharokat fathah dari A sampai YA'.</p> <p>c. Membaca 2 sampai 3 harokat huruf tunggal berharikat fathah A sampai YA'.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan mampu membaca huruf hijaiyah dari Alif sampai YA' dengan baik dan benar. • Mampu membaca 2-3 huruf tunggal yang berharokat fathah dengan tartil / tanpa fikir lama.

2	<p>a. Pengenalan tanda baca (Harokat) selain fathah (kasroh, dhomah, fathahtain, kasrahtain, dhommahtain).</p> <p>b. Pengenalan huruf sambung dari ALIF sampai YA'.</p> <p>c. Pengenalan angka arab dari 1-99.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca Ummi Jilid 2 tentang bacaan berharokat selain Fathah dengan tartil / tanpa berfikir lama. • Memahami nama-nama harokat selain fathah (fathah, kasroh, dhommah, fathahtain, kasrohtain, dhommahtain) • Mampu membaca bacaan yang berharokat selain fathah dengan tepat atau tidak miring
3	<p>a. Pengenalan bacaan Mad Thobi'i dibaca panjang 1 Alif (satu ayunan).</p> <p>b. Mengenal bacaan Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil.</p> <p>c. Mengenal angka arab dari 100-900.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca bacaan panjang/Mad Thobi'i dibaca 1 Alif (1 Ayunan) dengan mizan atau ukuran panjang mad yang tepat. • Menguasai bacaan Mad Wajib Mutthasil dan Mad Jaiz Munfashil dibaca panjang 2 Alif (2 ayunan) • Faham dan mampu menyebutkan angka arab dari 100-900/
4	<p>a. Pengenalan huruf yang disukun dan huruf yang di tasydid ditekan membacanya.</p> <p>b. Pengenalan huruf-huruf Fawatikhusuwar yang ada dihalaman 40.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca dengan tartil dengan menitik beratkan pada setiap huruf yang disukun dan di tasydid ditekan membacanya, tidak dibaca kendor, atau tawalut. • Mampu membedakan huruf-huruf yang mempunyai kesamaan suara

		ketika disukun atau ditasydid dengan baik dan benar.
5	<p>a. Pengenalan tanda waqof.</p> <p>b. Pengenalan bacaan dengung.</p> <p>c. Pengenalan hukum lafadz Allah (Tafhim dan Tarqiq)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu dan lancar membaca latihan / ayat-ayat yang sudah ada tanda waqofnya. • Mampu membaca semua bacaan yang dibaca dengung. • Mampu membaca dan membedakan lafadz Allah “Tafhim dan Tarqiq” • Mampu membaca Fawatikhussuwar dengan baik dan benar.
6	<p>a. Pengenalan bacaan Qolqolah.</p> <p>b. Pengenalan bacaan yang tidak dengung.</p> <p>c. Pengenalan Nun Iwadh (Nun Kecil) baik diawal ayat dan ditengah ayat.</p> <p>d. Pengenalan bacaan Ana (tulisan panjang dibaca pendek).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca bacaan Qolqolah (pantul) baik yang dibaca tipis maupun yang dibaca tebal (sugro dan kubro). • Mampu membaca dengan trampil bacaan yang dibaca tidak dengung (idzhar dan idghom bilaghunnah) • Menguasai, tanda waqof dan tanda washol yang ada dalam Al-Qur’an. • Mampu membaca dengan lancar dan trampil halaman 36-39.

Tadarus Al-Qur'an	<p>a. Pengenalan tentang bacaan tartil dalam Al-Qur'an.</p> <p>b. Pengenalan cara memberi tanda waqof dan ibtida' dalam Al-Qur'an.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menandai Al-Qur'an dengan panduan buku Waqof dan Ibtida'. • Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan lancar tidak tersendat-sendat atau terbata-bata.
Ghoroibul Qur'an	<p>a. Pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membacanya.</p> <p>b. Pengenalan bacaan yang ghorib dan musykilat dalam Al-Qur'an.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca bacaan ghorib dan musykilat dalam Al-Qur'an dengan tartil, baik, dan benar. • Mampu mengomentari dan hafal semua komentar pelajaran ghorib yang ada dibuku ghorib dengan lancar dan cepat.
Tajwid Dasar	<p>a. Pengenalan teori ilmu tajwid dasar dari hokum Nun sukun atau Tanwin sampai dengan Hukum Mad.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faham dan hafal teori tajwid dasar dari hokum nun sukun atau tanwin sampai dengan hokum mad, dan mampu menyebutkan contoh-contoh bacaan disetiap materi yang ada dibuku tajwid dasar. • Mampu menguraikan secara praktek bacaan tajwid yang ada didalam Al-Qur'an dengan lancar dan trampil tanpa berfikir lama.

E. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca pada anak usia dini adalah keterampilan yang kompleks yang dapat diperoleh melalui proses. Perkembangan

anak merupakan proses yang bertahap, maka tidak ada salahnya untuk mengenali dan mempersiapkan keterampilan membaca dan menulis sejak dini. Dan tentunya disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangannya agar anak nyaman dan tidak terbebani. Orang tua sering menuntut agar anak-anak mereka membaca dengan cepat. Apalagi jika melihat anak-anak lain yang bisa membaca pada usia yang sama dengan anaknya, padahal mereka memiliki kemampuan yang berbeda, sebaiknya jangan sampai membebani anak dengan tuntutan orang tua (Sunanih, 2017).

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah. Oleh karena itu, memulai dengan membaca huruf adalah suatu keharusan, karena kemampuan dan kecintaan membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal untuk memahami isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Jika kita mendekatkan diri kepada Allah dengan cara membaca Al-Qur'an sesungguhnya kita adalah orang yang paling mulia ibadahnya serta besar pahalanya (Surasman, 2002).

Upaya pertama untuk membangkitkan generasi muslim yang akrab dengan Al-Qur'an adalah dengan di didik sejak dini untuk menanamkan kecintaan yang besar terhadap Al-Qur'an serta mempelajari dan memahaminya dengan baik (Syaifulloh et al., 2022). Dari sejak dini anak harus sudah diajarkan membaca Al-Qur'an agar kemampuan membaca Al-Qur'annya mendapatkan hasil yang baik. Didalam proses pada pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu hal yang penting bagi anak serta bisa menjadi bekal kehidupan si anak.

Ada 28 huruf hijaiyah yang akan dipelajari anak-anak. Setelah anak mengenal 28 huruf hijaiyah anak kemudian diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang baik dan benar serta sesuai dengan makhraj hurufnya. Setelah anak belajar dan berlatih huruf, anak kemudian diinstruksikan pada tahap berikutnya belajar tentang Fathah, Kasrah,

Dhommah, dan huruf hijaiyah sambung. Pengenalan tanda baca ini bertahap dimulai dari mudah seperti bunyi vocal A atau disebut fathah, I atau disebut kasrah dan U atau disebut dhommah. Bunyi huruf tersebut dapat digunakan untuk huruf-huruf hijaiyah sehingga dapat dibaca, sebagai berikut: huruf ب diberi tanda kasrah menjadi بَ , huruf ن diberi tanda fathah menjadi نَ. Dan ini adalah bagian paling awal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini (Maharani & Izzati, 2020).

Faktor kunci dalam memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an adalah siswa yang dapat melakukannya dengan mempertahankan kefasihan, tartil, makhraj, dan kaidah hukum tajwidnya yang tepat. Membaca Al-Qur'an serta memahami maknanya sangatlah penting bagi anak-anak muslim. Karena itu, mereka harus dapat membaca dengan jelas, cepat, dan akurat sesuai dengan kaidah makhraj dan tajwidnya.

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kesanggupan pada anak dalam membaca Al-Qur'an yang dibacanya dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid dan makhraj hurufnya., serta paham makna pada isi kandungan yang ada didalam Al-Qur'an.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Al-Qura'n Pada Anak Usia Dini

Adapun langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Arifin, 2010), sebagai berikut:

- a. Pengenalan huruf, guru memperkenalkan satu persatu huruf hijaiyah dari alif sampai ya yang diikuti oleh anak didik serta menghafalnya perlahan-lahan, dan menuliskannya dengan huruf yang mudah dipahami anak-anak. Dengan demikian, selain bisa hafal dengan cepat, anak-anak juga akan bisa memahami huruf yang sedang dilafal, contohnya: ا ب ت ث ج

- b. Pengenalan harakat, dengan menuliskan fathah, kasrah, dhommah, serta mengajak menghafalnya bersama:

أ ا ب بُب ت تِ تُّ ث ثِ ثُّ ج جِ جُّ

- c. Penyambungan huruf, mengenalkan dan mengajarkan huruf-huruf yang disambung antara satu dengan lainnya:

فَعَلَ قُلْ سَيِّئَاتٍ

- d. Pengenalan panjang pendek, menjelaskan adanya perbedaan bacaan huruf-huruf mana yang dibaca panjang dan juga huruf mana yang dibaca pendek:

كَانَ، بَاتَ، تَلَا

- e. Pengenalan kalimat, menjelaskan penggalan-penggalan kata bahasa Arab atau kata yang dikutip dari Al-Qur'an

فَاتِحَةٌ، طَعَامِهِ، شِفَاعَةٌ

- f. Pengenalan tanda waqaf, menjelaskan tanda-tanda berhenti (waqaf), seperti tanda wajib berhenti ada huruf م (waqaf lazim), tidak boleh berhenti pada huruf لا , dan sebagainya.

3. Macam-Macam Kriteria Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar

- a. Fasih

Dalam kamus bahasa arab, fashih yang artinya pandai bicara, fasih, lancar berbicara (dalam bercakap-cakap, membaca, mengaji dan lain sebagainya). Fasih saat mempelajari Al-Qur'an biasanya terang atau jelas selama pelafalan atau selama pembacaan ayat Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an berbeda dari mempelajari kitab lain karena merupakan ungkapan nama Allah, yang ayat-ayatnya diungkapkan secara rapi dan dijelaskan secara rinci, dan yang berasal dari zat Yang Maha Bijaksana Lagi Maha Mengetahui. Karena itu, cara

membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zahir maupun batin (Ishak & Syafaruddin, 2017).

b. Tartil

Tartil mengacu pada membaca Al-Qur'an secara perlahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan Makhraj dan ilmu Tajwidnya. Makhraj huruf mengacu pada membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat di mana mereka harus dikeluarkan, seperti tenggorokan, tengah lidah, antara bibir, dll (Akbar, 2020).

Berikut ini adalah definisi tartil yang diberikan oleh K.H. Ahmad Fathoni: Beliau membaca ayat 4 dari Surat Al-Muzzammil:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

"Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan." Maksudnya adalah instruksi untuk membaca Al-Qur'an tidak hanya dengan tartil, tetapi dengan tartil yang benar-benar berkualitas, sejalan dengan pendapat Ali bin Abi Thalib yakni untuk meningkatkan bacaan huruf-huruf Al-Qur'an disertai dengan pemahaman waqaf. Karena Al-Qur'an adalah bacaan yang mulia, sehingga Allah sangat peduli dan tidak ragu-ragu untuk mengeluarkan perintah untuk memastikan bahwa membaca Al-Qur'an dengan tartil yang maksimal (Qowim, 2019).

c. Makhraj Huruf

Muhammad ash-Shadiq Qamhawi dalam (Marzuki & Choirol Ummah, 2021) menyatakan secara *lughawi*, kata *makhraj* (المخرج) berarti tempat keluar (محل الخروج). Jamak dari (المخرج) adalah (المخارج). Secara *ishthilahi*, makharaj huruf (مخارج الحروف) adalah tempat keluarnya huruf dan pembeda

antara satu huruf dengan huruf yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Athiyyah Qabil Nashar dalam (Marzuki & Ummah, 2021) menyatakan bahwa makhraj sebagai nama untuk tempat keluarnya huruf dan pembeda satu huruf dengan huruf yang lainnya.

Jadi, yang dimaksud dari makhraj huruf adalah tempat asal keluarnya huruf dari pembaca sehingga pembaca mengeluarkan bunyi tertentu.

Menurut pendapat Syekh Khalil bin Ahmad Nahwy serta ahli nahwu termasuk Ibnu Jazari, jumlah *makharijul huruf* secara terperinci terbagi menjadi 17 makhraj (Marzuki & Ummah, 2021). Kemudian disederhanakan, sehingga *makharijul huruf* terbagi menjadi 5 bagian, yaitu

- 1) Al-Jauf, yaitu tempat keluar huruf dari lubang tenggorokan dan mulut, hurufnya: **ا, و, ي**
- 2) Al-Halq, yaitu tempat keluarnya huruf dari tenggorokan, hurufnya: **ء, ه, ح, خ, ع, غ**
- 3) Al-Lisan, yaitu tempat keluarnya huruf dari lidah, hurufnya:
ص, ق, ك, ش, ج, ي, ض, ن, ل, ر, د, ط, ت, ظ, ث, ر, س, ز
- 4) Asy-Syafatain, yaitu tempat keluarnya huruf dari dua bibir, hurufnya: **م, و, ف, ب**
- 5) Al-Khaisyum, yaitu tempat keluarnya huruf dari dalam hidung, hurufnya: **م, ن**

Jadi kemampuan melafalkan huruf sesuai makhraj adalah salah satu aspek yang penting dalam kemampuan membaca Al-Quran dan juga merupakan bagian penilaian untuk mengambil nilai tes kemampuan membaca al-Quran siswa.

d. Menguasai Ilmu Tajwid

Tajwid merupakan bentuk masdar dari fi' il madhi yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan (Akbar, 2020).

Secara *lughawi* kata tajwid berasal dari bahasa Arab

(جَوَدَ - يُجَوِّدُ - تَجْوِيدٌ) yang berarti *tahsin* (تَحْسِينٌ) yang artinya memperbaiki. Sedangkan secara *ishthilahi*, tajwid menurut Al-Murshifi dan Qamhawi adalah:

إِخْرَاجُ كُلِّ حَرْفٍ مِنْ مَخْرَاجِهِ وَإِعْطَاءُهُ حَقَّهُ وَمُسْتَحَقَّهُ مِنَ الصِّفَاتِ

“Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluar huruf, serta memberi hak dan mustahaq-nya dari sifat huruf ”

Yang dimaksudn hak huruf disini adalah sifat-sifat penting bagi huruf, seperti *al-jahr*, *al-isti'la*, *al-istifal*, *al-ghunnah*, dan lain-lain. Adapun mustahaq huruf adalah sifat yang tampak sewaktu-waktu karena adanya sebab-sebab tertentu, seperti *idzhar*, *iqlab*, *idgham*, *qalqalah*, *ghunnah*, *tafkhim*, *tarqiq*, *mad*, *waqaf*, dan lain-lain (Marzuki & Ummah, 2021).

4. Adab Membaca Al-Qur'an

Jika ingin melakukan sesuatu, diharapkan untuk manusia memakai etika dan adabnya. Apalagi membaca Al-Qur'an yang memiliki nilai ibadah yang sangat sakral agar mendapatkan kenikmatan Allah yang dituju dalam ibadah tersebut. Membaca Al-Qur'an seolah-olah kita sedang berkomunikasi dengan Allah, dan itulah alasannya ketika kita membaca Al-Qur'an adab dan etikanya harus dijaga.

Banyak yang menganggap bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah cukup. Maka jangan heran jika banyak orang yang membaca Al-Qur'an dengan lancar tetapi tidak menunjukkan adab atau etika yang baik diawal bacaan bahkan diakhir bacaan. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan adab dalam membaca Al-Qur'an (Mahmud, 2020), sebagai berikut:

- a. Keikhlasan Niat Karna Allah Ta'ala

Pembaca Al-Qur'an hendaknya ikhlas akan niatnya, bebas dari segala tujuan duniawi, mencari pahala dari Allah SWT, sadar akan riya' serta kekaguman pada diri sendiri. Karena membaca merupakan salah satu amalan manusia agar dapat diterima disisi Allah, perlu adanya niat yang tulus karena kita berharap mendapatkan ridha dari Allah

b. Membaca Al-Qur'an dalam Keadaan Suci

Ini merupakan sunnah bagi para pembaca Al-Qur'an untuk berada dalam keadaan berwudhu dan suci, sebab dengan berwudhu dapat membersihkan dari hadats kecil, hadats besar ataupun dari segala najis. Karena yang kita baca adalah wahyu dari Allah dan ini juga merupakan bukti bahwa betapa mulianya Al-Qur'an.

Dari al-Muhajir bin Qunfudz mengatakan bahwa ia pernah mendatangi Rasulullah SAW ketika beliau sedang buang air kecil. Lalu ia mengucapkan salam kepada beliau, tetapi beliau tidak menjawab salamnya hingga beliau berwudhu. Kemudian tidak lama beliau meminta maaf dan bersabda "Sesungguhnya aku tidak suka menyebut nama Allah SWT kecuali dalam keadaan bersuci" (HR. Abu Dawud).

c. Duduk Dengan Baik dan Menghadap Kiblat

Pembaca Al-Qur'an harus dalam posisi duduk yang benar dan baik untuk memperlihatkan ketakwaanya kepada Allah SWT, untuk menandakan kerendahan hati dan ketundukan kepada Allah sehingga dapat lebih terbantu untuk mendapatkan manfaat dari membaca Al-Qur'an.

d. Membaca Ta'awudz dan Basmallah Saat Mulai Membaca Al-Qur'an

Disunnahkan bagi seorang pembaca Al-Qur'an untuk membaca ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an, seperti yang sudah diterangkan dalam firman Allah SWT:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٨٩﴾

“Maka apabila engkau membaca Al-Qur'an, maka mohon perlindunganlah kepada Allah dari syetan yang terkutuk” (Q.S An-Nahl:98).

Ini merupakan perintah dari Allah SWT kepada hamba-hambanya melalui lisan Rasulullah SAW, ketika membaca Al-Qur'an hendaknya meminta perlindungan dari syaitan yang terkutuk.

Dari kitab Tafsir Al-Samarqandy dalam (Mahmud, 2020) arti “Bismillah” adalah aku memulai dengan pertolongan Allah, taufiq dan berkah-Nya. Dan ini adalah ajaran dari Allah SWT kepada hamba-hambanya agar ketika membaca Al-Qur'an atau apapun, agar pembukaan dimulai dengan keberkahan nama Allah.

e. Membaca Al-Qur'an dengan Tartil

Tartil artinya membaca Al-Qur'an secara perlahan-lahan, tidak terburu-buru, membaca Al-Qur'an harus dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Sebagaimana yang sudah diterangkan dalam Al-Qur'an, Allah berfirman:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

“Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil” (Q.S Al-Muzzamil:4)

Membaca Al-Qur'an dengan tartil akan membantu dan mendekatkan kita, sehingga kita akan lebih memuliakan dan mengagungkan Al-Qur'an serta lebih kuat pengaruhnya dalam hati.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak

a. Faktor Internal

Didalam faktor Internal dibagi lagi menjadi 2 faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis

- 1) Faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh. Memiliki tubuh yang sehat juga berpengaruh tingkat kemampuan anak, dan yang memiliki kondisi tubuh yang lemah dan sering sakit akan berpengaruh juga pada proses belajar anak. Seperti jika kesehatan anak dalam indera pendengar dan indera melihatnya terganggu itu sangat mempengaruhi dalam proses belajar membaca Al-Qur'an pada anak.
- 2) Faktor psikologis ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat dan motivasi .

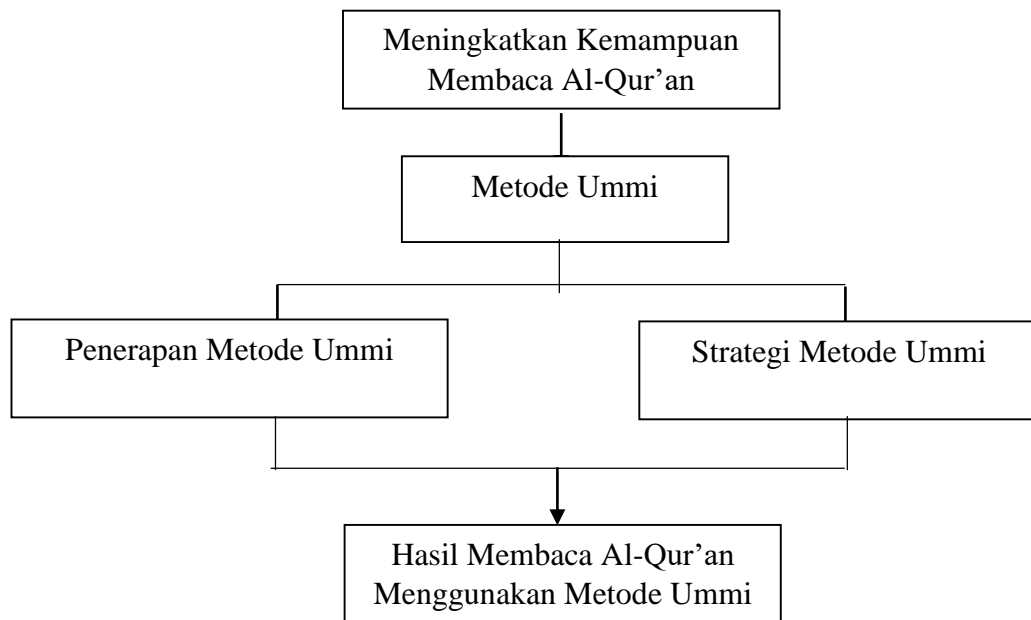
b. Faktor Eksternal

Didalam faktor eksternal dibagi menjadi 3 faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.

- 1) Faktor keluarga. Ada beberapa macam yang dapat mempengaruhi belajar pada anak seperti bagaimana cara orang tua mendidik anak, susunan dirumah, relasi antara anggota keluarga, ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar anak yaitu bagaimana metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, relasi murid dengan murid, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
- 3) Faktor lingkungan. Tidak hanya faktor keluarga dan sekolah saja tetapi faktor lingkungan pun juga

berpengaruh pada proses kemampuan belajar anak antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Baik faktor internal maupun eksternal mempengaruhi kemampuan seorang anak dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, kerjasama antara orang tua dan sekolah (kepala sekolah, guru, siswa lainnya) harus terjalin guna mencapai tujuan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Ishak & Syafaruddin, 2017).

F. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal untuk memahami isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi membaca Al-Qur'an suatu hal penting bagi anak usia dini. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam kemampuan membaca Al-Qur'an harus diajarkan sejak dini. Didalam proses

pembelajaran pun ada beberapa metode Al-Qur'an yang bisa digunakan, salah satunya adalah Metode Ummi.

Selain itu, dalam penggunaan Metode Ummi terdapat strategi serta penerapan pembelajaran dalam mengajarkan Al-Qur'an. Didalam penerapan Metode Ummi terdapat 7 tahapan pembelajaran Metode Ummi yakni, pembukaann, Apersepsi, Penanaman Konsep, Pemahaman Konsep, Latihan, Evaluasi, Penutup. Menerapkan 7 tahapan pembelajaran tersebut dapat membantu dan mempermudah anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

G. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

H₀: Tidak adanya efektifitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok B di TK Islam Al-Falah?

H₁: Adanya efektifitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok B di TK Islam Al-Falah?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013). Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-eksperimental Design*. Adapun penggunaan jenis desain penelitian pada kali ini adalah *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini digunakan karena belum dikategorikan sebagai eksperimen sungguhan. Dikarenakan pada rancangan ini sampel tidak dipilih secara random serta tidak dilakukan kontrol yang cukup terhadap variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti berusaha melihat dan mengungkapkan seberapa besar efektifitas Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok B di TK Islam Al-Falah. Jenis desain kali ini sebelum diberi perlakuan akan diberikan pretest terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Adapun bentuk desain pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 One Group Pretest Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁: Nilai pretest sebelum diberi perlakuan

O₂: Nilai posttest setelah diberi perlakuan

X: Perlakuan yang diberikan penerapan Metode Ummi

Dari variabel ini yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid. Adanya dua variabel pada penelitian ini yaitu, X sebagai variabel bebas untuk Metode Ummi sedangkan Y variabel terikat untuk kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Falah di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Peneliti melakukan penelitian di TK Islam Al-Falah karena lembaga tersebut membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada 20 November-1 Desember pada tahun ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Adapun dari populasi pada penelitian ini diambil dari seluruh siswa TK B Islam Al-Falah yang berjumlah 18 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan nonprobability sampling yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2013) teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel. Melihat jumlah populasi yang kurang dari 30, maka dari itu teknik sampling yang digunakan adalah sampling

jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2013). Maka pada penelitian ini peneliti memakai data sampel seluruh siswa TK B Islam Al-Falah yang berjumlah 18 siswa dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang mengoperasikan variabel yang diteliti yang sesuai dengan proses pengukuran variabel tersebut. Definisi operasional ini berisi penjelasan tentang istilah-istilah yang akan digunakan pada penelitian Berikut ini akan diuraikan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Metode Ummi

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung menggabungkan dan mengamalkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, serta menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu. Dalam pembelajaran Metode Ummi ada tahapan yang harus dilakukan guru untuk mengajar Al-Qur'an Metode Ummi dan harus secara berurutan, yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan atau keterampilan, evaluasi, penutup.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Faktor kunci dalam memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an adalah memiliki siswa yang dapat melakukannya dengan mempertahankan kefasihan, tartil, makhraj, dan kaidah hukum tajwidnya yang tepat. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ini pada umumnya pertama-tama anak akan diajarkan mengenal huruf-huruf hijaiyah. Ada 30 huruf hijaiyah yang akan anak pelajari. Setelah

anak mengenal 30 huruf hijaiyah anak kemudian diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang baik dan benar serta sesuai dengan makhrjanya. Setelah anak dapat mengetahui dan melafalkan bunyi huruf, langkah selanjutnya anak diajarkan mengenal tanda baca Fathah, Kasrah, Dhommah serta pengenalan huruf hijaiyah sambung. Pengenalan tanda baca ini bertahap dimulai dari mudah seperti bunyi vocal A atau disebut fathah, I atau disebut kasrah dan U atau disebut dhommah. Selanjutnya bunyi huruf tersebut dapat diaplikasikan ke dalam huruf-huruf hijaiyah sehingga bisa dibaca, contoh: huruf ب diberi tanda kasrah menjadi بِ , huruf ن diberi tanda fathah menjadi نَ. Ini adalah bagian paling awal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangking data pada penelitian (M.Hum, 2014). Untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini maka peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan suatu fenomena, situasi, atau kondisi yang sedang terjadi (Agung, 2016). Dalam metode observasi terdapat 2 jenis Observasi (Agung, 2016):

a. Observasi Partisipasi

Dalam jenis observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti. Peneliti secara langsung terlibat dalam proses kegiatan yang diamati. Seperti peneliti ikut bekerja disebuah perusahaan

yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas apa saja dan kegiatan karyawan diperusahaan tersebut.

b. Observasi Nonpartisipasi

Jenis observasi ini dilakukan secara tidak langsung oleh peneliti. Dengan kata lain, peneliti tidak ikut terlibat dalam proses kegiatan yang diamati.

Berdasarkan penjelasan diatas jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipasi, yang dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam proses mengajar tetapi hanya mengamati saja. Observasi ini dilakukan agar peneliti mengetahui hasil dari pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Tes

Tes adalah metode yang paling umum untuk melakukan penelitian dalam memahami kemampuan individu atau kelompok, serta untuk mengidentifikasi program tertentu (Syahrudin, 2014). Tes juga digunakan untuk memperoleh data pada kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi pada siswa (Arikunto, 2006). Tujuan dalam menyusun instrument tes untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberi perlakuan serta kondisi setelah diberi perlakuan menggunakan Metode Ummi. Jenis tes yang digunakan adalah tes lisan. Kisi-kisi instrumen dan butir instrument dapat dilihat pada lampiran halaman 73 dan 90.

Untuk menentukan kategori kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak dapat dilakukan rumus dibawah ini:

$$\text{Nilai} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

=: Nilai Presentase

n: jumlah skor yang diperoleh

N: jumlah skor maksimal

Skor yang sudah diperoleh dari instrument tes akan diinterpretasi menjadi nilai kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa (Arifin, 2012):

Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Instrumen Tes

Nilai	Kategori Penilaian
0-20	Sangat Rendah
21-40	Rendah
41-60	Cukup
61-80	Tinggi
81-100	Sangat Tinggi

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data (Agung, 2016). Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang berupa arsip atau dokumen di tempat penelitian tersebut. Adapun dokumentasi ini didapatkan berupa buku Metode Ummi serta foto saat proses pembelajaran Al-Qur'an. Serta peneliti memilih data dokumentasi untuk membuktikan bahwasanya siswa TK B Islam Al-Falah pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (tes) memenuhi tujuan pengukurannya (Situmorang & Purba, 2020). Ketika suatu instrumen dapat mencapai apa yang diinginkan, itu dianggap valid. Instrumen apa pun dapat dianggap valid jika dapat mengekstrak data dari variabel yang teliti secara tepat (Arikunto, 2006).

Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi yang dilakukan dengan *expert judgment* atau pendapat ahli untuk menilai dan memeriksa apakah instrument tersebut telah mencerminkan isi indikator yang telah ditetapkan (Wagiran, 2013). Validitas isi lebih cocok digunakan dalam bidang pendidikan atau pembelajaran (Susetyo, 2015). Validitas atau *expert judgment* diujikan kepada tiga ahli, yakni satu orang dosen agama islam, satu orang dosen pendidikan dan mempunyai sertifikasi Ummi, dan satu orang guru sertifikasi Ummi di TK Islam Al-Falah.

Tabel 3 3 Daftar Nama Penilai Expert Judgment

No	Nama Validator	Jabatan
1	Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag	Dosen Agama Islam
2	Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd	Dosen Pendidikan dan Sertifikasi Ummi
3	Erni Herawati, S.Pi.,S.Pd.AUD	Guru Sertifikasi Ummi di TK Islam Al-Falah

Butir tes dapat dikatakan valid jika kecocokannya dengan indikator mencapai lebih besar dari 50% (Susetyo, 2015). Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Presentasi} = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

f : Frekuensi cocok menurut penilai

$\sum f$: Jumlah penilai

Hasil kecocokan validator dapat dilihat pada lampiran halaman 93. Setelah melakukan perhitungan penilaian dari para validator, langkah selanjutnya peneliti akan menghitung hasil uji validitas instrumen dan dikonversikan dalam bentuk presentase dengan bantuan *Microsoft excel 2013* dapat dilihat pada lampiran halaman 97..

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tersebut terdapat pada nomer butir 46,47, dan 48 memperoleh 66% karena hasil kecocokannya lebih dari 50% maka instrumen dinyatakan valid semua. Terdapat saran dari validator untuk perbaikan pada instrument tes.

Saran dari validator bapak Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag yaitu, pada deskripsi “secara mampu membaca huruf” harus sama dengan yang diatas. Saran dari validator ibu Siti Ma’rifatul Hasanah, M.Pd yang pertama kata fasih diganti menjadi fashohah dan sub aspeknya diganti menjadi “ketepatan melafalkan huruf hijaiyah tunggal sesuai dengan makharijul huruf dan shifatul huruf”, yang kedua sub aspek di A5 diganti menjadi “ketepatan kelancaran membaca huruf hijaiyah”,

yang ketiga kata makhraj huruf diganti menjadi “ketelitian” dan sub aspeknya diganti menjadi “ketepatan melafalkan huruf hijaiyah yang hampir sama”, yang keempat pada kalimat secara acak diganti menjadi “secara fasih”, yang kelima kode soal A5 huruf hijaiyah diawali ا dan diakhir ه. Saran dari validator ibu Erni Herawati, S.Pi.,S.Pd.AUD pada kode soal A6 diganti menjadi “mampu membedakan huruf hijaiyah yang makharijul hurufnya sama”.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS for Windows version 27*. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,6$. Berikut ini adalah hasil uji reliabel:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	57

Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan gambar 3.1 hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa hasil uji *Cronbach Alpha* memenuhi syarat yaitu $\geq 0,6$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian

G. Teknik Analisi Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Shapiro Wilk karena lebih akurat jika digunakan untuk sampel kecil. Untuk menganalisis data uji normalitas pada penelitian ini akan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows version 27*. Adapun pengambilan keputusan dalam uji Shapiro Wilk sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Gain

Uji Gain menganalisis skor pretest dan posttest menggunakan Uji N-Gain. Perhitungan gain ini dilakukan untuk mengetahui selisih antar nilai pretest dan posttest serta untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak kelompok B di TK Islam Al-Falah (Novitasari & Rahman, 2021). Adapun rumus N-Gain sebagai berikut:

$$g = \frac{S \text{ posttest} - S \text{ Pretest}}{S \text{ Maksimal} - S \text{ Pretest}}$$

Berikut ini merupakan pembagian kategori nilai N-Gain:

Tabel 3.4 Pembagian Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Melzel dalam Syahfitri, 2008

Berikut ini merupakan pembagian kategori perolehan N-Gain dalam bentuk presentase (%):

Tabel 3.5 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Interval	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pre eksperimen dengan metode One Group Pretest Posttest yang dilaksanakan pada bulan November 2023. Penelitian ini dimulai dengan peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Lembaga TK Islam Al-Falah setelah mendapatkan izin dari lembaga tersebut.

Selanjutnya peneliti mulai melakukan uji coba instrumen berbentuk tes kepada non responden dengan kualifikasi yang sama dengan objek penelitian ini. Yang dimana instrumen tersebut sudah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing serta diujikan oleh expert judgment, kemudian peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang dimana hasil kedua uji tersebut dinyatakan valid dan reliabel. Sebelum peserta didik diberi perlakuan, peneliti akan memberikan pretest membaca Al-Qur'an untuk mengetahui sejauh mana keterampilan awal membaca Al-Qur'an peserta didik. Hasil dari pretest kemudian diolah dan dijadikan pedoman untuk melaksanakan tahap penelitian selanjutnya. Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik pada kelompok B di TK Islam Al-Falah dengan memberikan perlakuan penerapan Metode Ummi, kemudian peserta didik akan diberikan posttest pada akhir pertemuan untuk melihat kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan teori penerapan Metode Ummi dimana proses pembelajarannya menggunakan 7 tahapan Metode Ummi (Umami Foundation, 2023) yaitu, Pembukaan, Apersepsi, Penanaman Konsep, Pemahaman Konsep, Latihan, Evaluasi, Penutup.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Islam Al-Falah, maka data-data yang didapat akan dikumpulkan dan diolah sehingga dapat diketahui kemampuan membaca Al-Qur'an berupa nilai melalui hasil tes.

Dari hasil tes tersebut yang sudah diberikan kepada peserta didik kelompok B maka diperoleh analisis deskriptif yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Statistics

pretest

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		56.89
Median		54.50
Mode		43
Range		55
Minimum		33
Maximum		88
Sum		1024

Gambar 4.1 Nilai Statistik Pretest

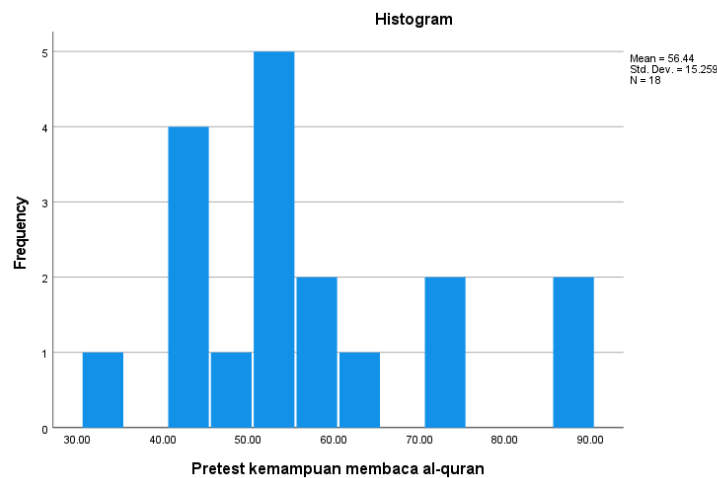
Gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai statistik pretest pada kemampuan membaca Al-Qur'an memperoleh nilai tertinggi yaitu, 88 dengan nilai terendahnya diperoleh 33, rentang nilai yang didapat 55, dan nilai rata-ratanya 56.

Tabel 4.1 Distribusi dan Presensate Pretest

No	Interval	Kategori	Nilai Pretest	
			Frekuensi	Presentase
1	0-20	Sangat Rendah	-	0%
2	21-40	Rendah	1	6%
3	41-60	Sedang	11	61%
4	61-80	Tinggi	4	22%
5	81-100	Sangat Tinggi	2	11%
	Jumlah		18	100%

Sumber Data: Output Microsoft Excel 2013

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hasil pretest kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B tidak terdapat peserta didik yang memperoleh dengan kriteria sangat rendah, kriteria rendah terdapat 1 peserta didik dengan presentase 6%, kriteria sedang terdapat 11 peserta didik dengan presentase 61%, kriteria tinggi terdapat 4 dengan presentase 22%, dan kriteria sangat tinggi terdapat 2 peserta didik dengan presentase 11%. Data diatas dapat menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum diberi perlakuan termasuk kategori sedang.



Gambar 4. 2 Histogram Pretest

Statistics

postest		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		83.22
Median		88.50
Mode		71 ^a
Range		61
Minimum		39
Maximum		100
Sum		1498

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 4.3 Nilai Statistik Posttest

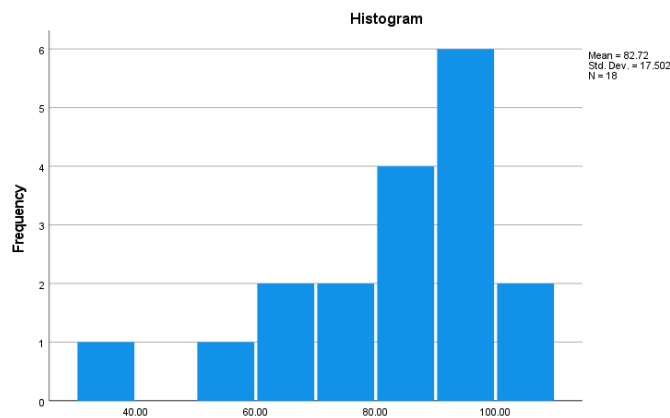
Gambar 4.3 menunjukkan bahwa nilai statistik posttest pada kemampuan membaca Al-Qur'an memperoleh nilai tertinggi yaitu, 100 dengan nilai terendahnya diperoleh 39, nilai (range) yang didapat 61, dan nilai rata-ratanya 83.

Tabel 4.2 Distribusi dan Presentase Pretest

No	Interval	Kategori	Nilai Posttest	
			Frekuensi	Presentase
1	0-20	Sangat Rendah	-	0%
2	21-40	Rendah	1	6%
3	41-60	Sedang	1	6%
4	61-80	Tinggi	4	22%
5	81-100	Sangat Tinggi	12	67%
	Jumlah		18	100%

Sumber Data: Output Microsoft Excel 2013

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil 51osttest kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B, tidak terdapat peserta didik dengan kriteria sangat rendah, kriteria rendah terdapat 1 peserta didik dengan presentase 6%, kriteria sedang terdapat 1 peserta didik dengan presentase 6%, kriteria tinggi terdapat 4 peserta didik dengan presentase 22%, dan kriteria sangat tinggi terdapat 12 peserta didik dengan presentase 67%. Data diatas dapat menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an setelah diberi perlakuan termasuk kategori sangat tinggi.



Gambar 4.4 Histogram Posttest

B. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas

Peneliti akan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Adapun pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest kemampuan membaca al-quran	.152	18	.200*	.926	18	.166
Posttest kemampuan membaca Al-Qur'an	.200	18	.055	.866	18	.015

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Berdasarkan gambar diatas hasil dari analisis uji normalitas, salah satu dari data tersebut terdapat nilai signifikannya kurang dari 0,05. Yang menunjukkan data posttest nilai signifikannya yaitu, 0,015. Dapat disimpulkan bahwa data pada posttest kemampuan membaca Al-Qur'an tidak berdistribusi normal, karena data tidak berdistribusi normal maka peneliti akan menggunakan analisis uji hipotesis non parametrik.

2. Uji N-Gain

Penilaian untuk mendapatkan hasil uji keefektivitas menggunakan uji N-Gain. Hasil yang didapat dari peserta didik dengan

memberikan pretest dan posttest, dan saat penelitian berlangsung peserta didik diberikan perlakuan melalui penerapan Metode Ummi. Berikut ini adalah perhitungan N-Gain yang didapat dari kesimpulan hasil pretest dan posttest:

		Statistics	
		N_Gain	N_Gain_Persen
N	Valid	18	18
	Missing	0	0
Mean		.6896	68.965

Gambar 4. 6 Hasil Uji N-Gain

Berdasarkan gambar 4.6 menunjukkan bahwa hasil dari nilai N-Gain yang diperoleh adalah 0,68 yang dimana pembagian skor N-Gain $0,3 < g < 0,7$ di kategorikan sedang. Sedangkan hasil dari nilai N-Gain persen diperoleh 68% dan untuk kategori tafsiran efektivitas N-Gain mendapatkan kriteria cukup efektif. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan penerapan Metode Ummi dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B di TK Islam Al-Falah.

C. Pembahasan

1. Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Penggunaan Metode Ummi merupakan salah satu dalam mengajar anak membaca Al-Qur'an. Yang penggunaan penerapannya menggunakan buku Ummi, alat peraga, dan buku prestasi. Kemudian pengembangan pada bacaan diselaraskan dengan makhraj huruf dan tajwidnya. Pembacaan Al-Qur'an pun menggunakan nada yang sudah diterapkan dari awal hingga akhir bacaan, sama seperti bacaan taawudz yang memakai nada tinggi dan rendah (Mahrizki et al., 2022).

Dalam pembelajaran Metode Ummi ada penerapan yang digunakan sebagai panduan guru Al-Qur'an dalam mengajar

pembelajaran Al-Qur'an yaitu,7 tahapan pembelajaran Metode Ummi dan harus dilakukan secara berurutan sesuai dengan hierarkinya. Adapun langkah-langkah penerapan Metode Ummi, sebagai berikut: Yang pertama, Pembukaan: kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama. Sebelum melakukan doa bersama, guru mengucapkan salam pembuka terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan melakukan ice breaking. Guru melakukan hal tersebut untuk melatih kefokuskan dan menambah semangat anak sebelum dimulainya pembelajaran. Setelah itu membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an.

Yang kedua, Apersepsi: membahas kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya agar dapat dihubungkan dengan materi yang akan diajarkan hari ini. Setelah itu apersepsi anak melakukan muroja'ah bersama-sama pada hafalan sebelumnya sekaligus menambah ayat baru pada surat yang sedang dihafalkan. Serta mengulang kembali materi baca Al-Qur'an Ummi.

Yang ketiga, Penanaman Konsep: proses menjelaskan materi yang akan diajarkan pada hari ini. Langkah selanjutnya, guru mulai membuka alat peraga untuk memberikan materi baru yang akan diajarkan kepada anak. Seperti guru menjelaskan bentuk huruf atau cara membaca huruf sesuai dengan makhraj hurufnya.

Yang keempat, Pemahaman: anak dilatih dan diberi contoh agar anak paham pada materi yang sudah diajarkan. Guru memberikan instruksi kepada anak untuk membacanya bersama-sama dengan begitu anak akan paham pada bacaan yang sudah diajarkan oleh guru.

Yang kelima, Latihan: untuk lebih melancarkan bacaan anak dilakukan dengan cara diulang-ulang. Setelah membaca bersama-sama, guru menunjuk anak satu persatu membaca satu baru pada alat peraga

atau menunjuknya secara acak untuk mengetahui tingkat kemampuan bacaan anak.

Yang keenam, Evaluasi: pengamatan dan juga penilaian menggunakan buku prestasi mengenai kemampuan dan kualitas bacaan anak. Pada tahap evaluasi anak mulai membaca buku Ummi secara individu sesuai dengan jilidnya masing-masing sekaligus memberikan penilaian pada buku prestasi. Ketika anak sedang membaca buku jilid Ummi, anak yang lainnya mendengarkan sembari menunggu gilirannya.

Yang ketujuh, Penutup: sebelum dilaksanakan membaca doa diharapkan untuk mengkondisikan anak-anak untuk tertib kemudian membaca doa penutup serta diakhiri dengan salam penutup. Dengan adanya tahapan tersebut anak pun akan lebih siap untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pada tahapan terakhir mengkondisikan anak untuk tertib dilanjutkan dengan kegiatan muroja'ah hafalan dan membaca doa penutup serta salam penutup.

Proses pembelajaran Metode Ummi dalam meningkatkan bacaan pada anak menggunakan klasikal baca simak. Yang artinya, satu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya. Metode klasikal baca simak juga didukung dengan metode praktek agar lebih mematangkan pengetahuan dan pemahaman anak dalam tingkatan praktikum atau aksi (psikomotorik). Karna dapat menambah kemampuan kognitif dan afektif anak melalui indera penglihatan dengan melihat segala sesuatu yang disampaikan guru selama proses pembelajaran Al-Qur'an (Nobisa & Usman, 2021).

Dengan menggunakan penerapan Metode Ummi anak mampu melafadzakan huruf hijaiyah dengan baik dan benar mengenai makharaj huruf yang mengacu pada membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat di mana mereka harus dikeluarkan, seperti tenggorokan, tengah lidah, antara bibir, dll (Akbar, 2020), anak mampu menguasai huruf-huruf

hijaiyah dalam Al-Qur'an dan anak juga mampu mengulangi kembali bacaan yang telah diajarkan sebelumnya.

Hal ini diperkuat oleh teorinya Edward Thorndike pada hukum latihan (*Law of Exercise*). Hukum ini menunjukkan bahwa hubungan stimulus dan respons akan semakin kuat jika dilakukan terus-menerus dilatih atau diulang, sebaliknya hubungan stimulus respons akan semakin lemah manakala tidak pernah diulang, maka akan semakin dikuasailah pelajaran itu (Hermansyah, 2020).

Tetapi terdapat penghambat dari peserta didik dan guru selama proses pembelajaran Al-Qur'an, pada penerapan Metode Ummi. Selama proses pembelajaran Al-Qur'an ternyata masih ada anak yang masih kesulitan dalam melafadzkan huruf yang hampir sama seperti, ث dan ش, ا dan ع, ج dan ز. Serta di sekolah belum semua guru di TK Islam Al-Falah mendapatkan sertifikat Metode Ummi.

Selama penelitian berlangsung pastinya peneliti mengalami kendala tetapi kendala tersebut tidak menghalangi selama proses pembelajaran berlangsung. Kendala yang dialami peneliti selama proses pembelajaran adalah mengkondisikan peserta didik agar tetap fokus pada pembelajaran Metode Ummi. Karna untuk kondisi awal memakai penerapan Metode Ummi masih sulit untuk mengkondisikan peserta didik, serta guru yang mengajar pada kelompok B juga pertama kalinya memakai penerapan Metode Ummi. Untuk itu sebelum dimulai pembelajaran maka guru harus memberikan motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik karna didalam Metode Ummi ini dapat meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, menyenangkan dan menyentuh hati (Hadinata, 2021).

2. Efektifitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang efektivitas Metode Ummi terdapat perubahan yang signifikan. Dapat dilihat dari hasil nilai pretest dan posttest, nilai rata-rata dari pretest adalah 56 dengan kriteria sangat rendah tidak terdapat presentase 0%, kriteria rendah terdapat 1 peserta didik dengan presentase 6%, kriteria sedang terdapat 11 peserta didik dengan presentase 61%, kriteria tinggi terdapat 4 dengan presentase 22%, dan kriteria sangat tinggi terdapat 2 peserta didik dengan presentase 11%. Maka dari hasil yang didapatkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum diberi perlakuan termasuk kategori sedang.

Kemudian hasil nilai rata-rata dari posttest yang diperoleh adalah 83, jadi hasil kemampuan membaca Al-Qur'an setelah diterapkannya penerapan Metode Ummi memiliki peningkatan setelah diberikan penerapan Metode Ummi. Selain itu, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik juga meningkat dengan kriteria sangat tinggi terdapat 12 peserta didik dengan presentase 67%, kriteria tinggi terdapat 4 peserta didik dengan presentase 22%, kriteria sedang terdapat 1 peserta didik dengan presentase 6%, kriteria rendah terdapat 1 peserta didik dengan presentase 6%, dan tidak terdapat peserta didik dengan kriteria sangat rendah.

Peneliti juga melakukan uji N-Gain yang dimana hasil dari nilai N-Gain yang diperoleh adalah 0,68 dengan pembagian skor N-Gain $0,3 < g < 0,7$ di kategorikan sedang. Sedangkan hasil dari nilai N-Gain persen diperoleh 68% dan untuk kategori tafsiran efektivitas N-Gain mendapatkan kriteria cukup efektif. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan penerapan Metode Ummi dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B di TK Islam Al-Falah.

Pada saat dilakukannya penerapan Metode Ummi terdapat hasil yang berbeda, karena sebelum diberi perlakuan peserta didik masih membaca Al-Qur'an dengan dijeda. Setelah guru sudah memberikan penerapan Metode Ummi kemampuan pada membaca Al-Qur'an peserta didik pun meningkat. Keefektifitas kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik dapat dilihat dari kefasihan, saat mempelajari Al-Qur'an bacaan peserta didik terang atau jelas selama pelafalan atau selama pembacaan ayat Al-Qur'an, serta makharj huruf yang mengacu pada membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat di mana mereka harus dikeluarkan, seperti tenggorokan, tengah lidah, antara bibir, dll (Akbar, 2020).

Makharijul huruf terdapat 17 bagian yang kemudian disederhanakan menjadi 5 bagian (Marzuki & Ummah, 2021) yaitu, Al-Jauf, Al-Halq, Al-Lisan, As-Syafatain, Al-Khasyium. Guru juga memperkenalkan huruf hijaiyah dari alif sampai ya. Setelah anak belajar dan berlatih huruf, anak kemudian diinstruksikan pada tahap berikutnya belajar tentang Fathah, Kasrah, Dhommah, dan huruf hijaiyah sambung. Pengenalan tanda baca ini bertahap dimulai dari mudah seperti bunyi vocal A atau disebut fathah, I atau disebut kasrah dan U atau disebut dhommah. Bunyi huruf tersebut dapat digunakan untuk huruf-huruf hijaiyah sehingga dapat dibaca, sebagai berikut: huruf ب diberi tanda kasrah menjadi بَ , huruf ب diberi tanda fathah menjadi بَ. Dan ini adalah bagian paling awal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini (Maharani & Izzati, 2020).

Hasil dari penelitian diatas didukung oleh teori faktor mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an anak yang dibedakan menjadi 2 faktor (Ishak & Syafaruddin, 2017):

- a. Faktor Internal, yaitu faktor jasmani jika memiliki tubuh yang sehat juga berpengaruh pada proses belajar anak. Faktor psikologis ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat dan motivasi.
- b. Faktor Eksternal, yaitu Didalam faktor eksternal dibagi menjadi 3 faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat pada proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dari faktor internal yaitu, kemampuan anak yang lancar dalam membaca Al-Qur'an karna beberapa ada anak yang mengikuti kegiatan mengaji diluar kegiatan sekolah . Sedangkan faktor eksternal yaitu, guru memahami proses proses pembelajaran, guru mampu menerapkan tahapan pembelajaran Metode Ummi sesuai SOP baik dari pengaturan kelas ataupun proses pelaksanaan, orang tua yang selalu memberikan dukungan pembelajaran Al-Qur'an kepada anaknya dirumah ataupun diluar rumah.
- b. Faktor penghambat dari faktor internal yaitu, anak yang tidak hadir ke sekolah, kemampuan membaca Al-Qur'an anak masih ada yang lambat, belum semua guru mempunyai sertifikat Metode Ummi, sebagian orang tua ada yang tidak mendampingi anak untuk mengaji kembali di rumah.

Pada hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Novita et al., 2019) bahwa masih ada peserta didik yang asik bermain dengan

teman sebelahnya dibandingkan memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran Al-Qur'an, dan peserta didik masih ada yang lamban dengan bacaan Al-Qur'an.

Dari pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa sangatlah penting untuk memberikan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak sejak dini agar paham dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan makhraj hurufnya. Menggunakan Metode Ummi merupakan salah satu langkah dari perencanaan pembelajaran membaca Al Qur'an bagi peserta didik. Dengan perencanaan penggunaan bahan ajar berupa buku Ummi, alat peraga Ummi, dan buku prestasi peserta didik diharapkan menunjang kelancaran pelaksanaan serta memudahkan evaluasi hasil pembelajaran (Herman & Rakhman, 2021).

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dicoba dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah semaksimal mungkin. Namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Waktu yang digunakan cukup terbatas sehingga hanya digunakan sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan penelitian. Meskipun waktu yang digunakan terbatas akan tetapi peneliti masih memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.
2. Terlalu banyak bacaan Al-Qur'an pada instrumen tes baca karna saat melakukan pretest beberapa peserta didik banyak yang mengeluh serta memakan waktu banyak sehingga mengganggu saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Peserta didik yang tidak hadir pada saat pembelajaran, karna yang harusnya sudah lancar seperti teman yang lainnya akhirnya harus mengulang lagi untuk mengejar ketertinggalannya.
4. Penelitian ini mengalami keterbatasan penelitian yang respondennya kurang dari 30.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Metode Ummi ada tahapan yang harus dilakukan guru untuk mengajar Al-Qur'an Metode Ummi dan harus secara berurutan, yaitu Pembukaan: kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama. Apersepsi: membahas kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya agar dapat dihubungkan dengan materi yang akan diajarkan hari ini. Penanaman Konsep: proses menjelaskan materi yang akan diajarkan pada hari ini. Pemahaman: anak dilatih dan diberi contoh agar anak paham pada materi yang sudah diajarkan. Latihan / Keterampilan: untuk lebih melancarkan bacaan anak dilakukan dengan cara diulang-ulang. Evaluasi: pengamatan dan juga penilaian menggunakan buku prestasi mengenai kemampuan dan kualitas bacaan anak. Penutup: sebelum dilaksanakan membaca doa diharapkan untuk mengkondisikan anak-anak untuk tertib kemudian membaca doa penutup serta diakhiri dengan salam penutup.

Peneliti juga melakukan uji N-Gain yang dimana hasil dari nilai N-Gain yang diperoleh adalah 0,68 dengan pembagian skor N-Gain $0,3 < g < 0,7$ di kategorikan sedang. Sedangkan hasil dari nilai N-Gain persen diperoleh 68% dan untuk kategori tafsiran efektivitas N-Gain mendapatkan kriteria cukup efektif. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan penerapan Metode Ummi dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B di TK Islam Al-Falah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas perlu adanya beberapa saran guna untuk lebih ditingkatkan lagi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah disarankan agar dapat menambah alat peraga untuk tiap kelas agar pembelajaran Metode Ummi lebih meningkat pada kualitas belajar.
- b. Bagi guru disarankan untuk lebih ditingkatkan lagi dalam metode pembelajaran Al-Qur'an dan mencari cara inovatif agar suasana kelas lebih menyenangkan dan disarankan untuk tetap menggunakan penerapan Metode Ummi sehingga kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an lebih berkembang lagi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan variabel yang berbeda, memperluas sampel, menggunakan metode dan desain penelitian yang berbeda yang berkaitan dengan Metode Ummi agar mendapatkan hasil akhir yang memuaskan pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, A. (2016). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), Article 1.
- Agung, W. K. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* / Agung Widhi Kurniawan / download on Z-Library.
<https://libmf4yarxyry6oykou5hafwazv.1lib.at/book/5686381/30c667>
- Aini, Q. T. (2022). *Implementasi Metode Ummi Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TK Excellent Islamic School (EXISS) ABATA Jakarta* [BachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61347>
- Akbar, K. (2020). *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Benda Kota Tangerang*
- Al Kadri, H. (2011). *Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan*.
- Amirudin, N., Muhammad, S., & Ulum, S. (2020). Karakteristik Peserta Didik Yang Ideal Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *TADARUS*, 9(2), Article 2.
<https://doi.org/10.30651/td.v9i2.6755>
- Arif, S., & Sari, S. N. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 67–80.

- Arifin, Z. (2010). Metodologi Pembelajaran Alquran Pada Anak Usia Dini di TKA Islamiyah GUPPI Kecamatan Medan-Amplas [Masters, Pascasarjana IAIN Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/153/>
- Arifin, Z. (2012). Evaluasi Pembelajaran, Prinsip-Teknik-Prosedur. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. PT Rineka Cipta.
- Caniago, F., & Ganesha, P. P. (n.d.). *Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kelurahan Kebonjayanti*.
- Eriani, E., Tiara, T., Bangsawan, I., Marini, T., & Kurniawan, N. A. (2023). THE EFFECTIVENESS OF SCIENTIFIC APPROACH TO EARLY CHILDHOOD INTEREST IN LEARNING THE HOLY QUR'AN. *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.18860/preschool.v4i2.17877>
- Fazil, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Metode Iqra' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Muallaf. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v2i1.29>
- Hadinata, S. (2021). 60-79 Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), Article 1. <http://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/tadib/article/view/423>

- Hamdani, M. (2018). *Penerapan Metode Membaca Alquran Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati)*.
<https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/12/12>
- Hasibullah, M. U., & Ifkarina, I. (2017). Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidhul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 12(1), 126–144.
- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160–175.
- Herman, N. T., & Rakhman, A. (2021). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(5), Article 5.
<https://doi.org/10.22460/ceria.v4i5.p%p>
- Hermansyah. (2020). Analisis Teori Behavioristik (Edward Thorndike) dan Implementasinya dalam Pembelajaran SD/MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7, 9.
- Hernawan, D. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27–35.
- Herviani, S. (2021). *Sebaran Lembaga Yang Menggunakan Metode Ummi Saat Ini*. Ummi Foundation. <http://ummifoundation.org/beta/detailpost/sebaran-lembaga-yang-menggunakan-metode-ummi-saat-ini>

- Ishak, M., & Syafaruddin, M. S. (2017). Pelaksanaan Program Tilawah Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa di MAS Al Ma'sum Stabat. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 1(4).
- Iskandar, I. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Gaung Persada Press.
- Jasmi, K. A. (2013). Membangun Kemahiran al-Quran dan Jawi kepada Anak-Anak (Developing the Skills of the Qur'an and Jawi for Kids). *Bengkel Pemulihan Dan Pengayaan Pengajaran Dan Pembelajaran (PdP) al-Quran SRA JAWI (Remedial and Enrichment Workshop for Teaching and Learning Quran SRA JAWI)*, 1–20.
- Jayantika, I. P. A. A. P. dan I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Khosiah, A. (2017). *Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Plus Rahmat Banjaran Kota Kediri [PhD Thesis]*. IAIN Kediri.
- Khudori, A., Priyatna, M., & Yasyakur, M. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Di Kelas Iv Sd Kaifa Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2B), 240–250.
- Lathifah, A. A. (2020). *Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Rumah Tahfidz Mawaddah Al Chaliq Kebonsari, Jember*.

http://digilib.uinkhas.ac.id/3640/2/Amalina%20Azizatul%20Lathifah_T20161262.pdf

Maharani, S., & Izzati, I. (2020). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1288–1298.

Mahmud, al-D. (2020). *Membaca Al-Qur'an: Adab dan Hukumnya* / Prof. DR. Mahmud al-Dausary / download on Z-Library. <https://libmf4yarxyry6oykou5hafwazv.1lib.at/book/23329807/38c5a1>

Mahrizki, F., Elfiadi, E., & Sari, D. D. (2022). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah. *Jurnal Raudhah*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2039>

Marzuki, & Ummah, S. C. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. DIVA Press (Anggota IKAPI).

Matondang, Z. (2009). Pengujian homogenitas varians data. *Taburlaasa PPS UNIMED*, 22(1), 1–12.

M.Hum, D. S. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi.

Mufarrikoh, Z. (2019). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Jakad Media Publishing.

Mukhlis, A., Mufidah, S., Machsunah, M., & Nurani, A. A. (2021). The Effect of Applying The Bil-Qolam Method on The Reading Quran Ability of Elementary School Students. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), Article 1.

- Murdiansyah, I. (2022). Peningkatan baca Alqur'an di TPQ Al-Anwar Dusun Siderejo Desa Wandanpuro. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Article 1.
- Muri, Y. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan / Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. | download on Z-Library. <https://lib-mf4yarxyry6oykou5hafwazv.1lib.at/book/14021842/ed2488>*
- Nobisa, J., & Usman. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Novita, O., Zulhaini, Z., & Mailani, I. (2019). Efektivitas Penerapan Metode Ummi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 1(1), Article 1.
- Novitasari, E., & Rahman, K. (2021). Analisis Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Media Pembelajaran Simulator Hidroponik Berbasis Mikrokontroler Di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian Volume 7 Nomor 2 A*. <file:///C:/Users/hp/Downloads/22781-57117-1-PB.pdf>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Muhammad, B. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian. <https://zlibrary-id.se/book/11858632/f63a66>*
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i2.3753>

- Pramuaji, K. A., & Loekmono, L. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian: Questionnaire Emphaty. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jibk.v9i2.18009>
- Purwaka, S., & Sukiman, S. (n.d.). Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 279–304.
- Qowim, A. N. (2019). Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 17–29.
- Rohmawati, A. (2015). Efektifitas Pembelajaran. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>
- Sari, D., Rafiq, M., & Mukhlis, M. (2021). *Efektivitas Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidz Roudlotul Qur'an Alhidayah, Telanaipura* [Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi]. <http://repository.uinjambi.ac.id/8093/>
- Situmorang, T. E., & Purba, D. (2020). Perancangan Aplikasi Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. *KAKIFIKOM: Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer*, 1(2), 54–58.
- Sunanih, S. (2017). *Kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini bagian dari perkembangan bahasa*.
- Surasman, O. (2002). *Metode Insani: Kunci praktis membaca Alquran baik dan benar*. Gema Insani.
- Susetyo, B. (2015). *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. PT Refika Aditama.

- Syahrum. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <https://zlibrary-id.se/book/5686386/c514cb>
- Syaifullah, M., Siregar, H., Mawaddah, M., Dita, R., & Siregar, S. R. A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11413–11417.
- Syaodih, N. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik anak: Membaca, menulis dan mencintai Al-Quran*. Gema Insani.
- Ulum, M. S. (2009). Pembelajaran Bahasa Arab Al-Qur'an Tingkat Dasar. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.18860/jt.v2i1.1833>
- Umami Foundation. (2023). Umami Foundation. <http://ummifoundation.org/beta>
- Umami Foundation. (n.d.). Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Umami.
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=vIeYDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>
- Winata, K. A., Fajrussalam, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru Pendidikan Agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.803>
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).

Zulkarnain, Z. (2021). Pembelajaran Alquran Melalui Metode Ummi. *Inteligensia*, 6(2), 1–15.

LAMPIRAN

Lampiran 1 **KISI-KISI INSTRUMEN**

1. Sebelum Validasi

No	Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Item soal
1	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Fasih	Ketepatan membaca huruf hijaiyah tunggal dengan fasih	Mampu membaca huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya	A1
				Mampu membaca sampai huruf hijaiyah berharokat Fathah	A2
				Mampu membaca sampai huruf hijaiyah berharokat Kasroh	A3
				Mampu membaca sampai huruf hijaiyah berharokat Dhommah	A4
		Tartil	Ketepatan membaca huruf hijaiyah sambung dengan tartil	Mampu membaca huruf hijaiyah sambung berharokat Fathah - Kasroh - Dhommah	A5
		Makharj Huruf	Ketepatan melafalkan makharijul huruf	Mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf	A6
				Mampu membedakan pengucapan huruf hijaiyah yang hampir sama	A7

2. Sesudah Validasi

No	Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Item soal
1	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Fashohah	Ketepatan melafalkan huruf hijaiyah tunggal sesuai dengan makhrajul huruf dan shifatul huruf	Mampu melafalkan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya	A1
				Mampu melafalkan sampai huruf hijaiyah berharokat Fathah	A2
				Mampu melafalkan sampai huruf hijaiyah berharokat Kasroh	A3
				Mampu melafalkan sampai huruf hijaiyah berharokat Dhommah	A4
		Kelancaran	Ketepatan kelancaran membaca huruf hijaiyah sambung	Mampu membaca huruf hijaiyah sambung berharokat Fathah - Kasroh - Dhommah	A5
		Ketelitian	Ketepatan melafalkan huruf hijaiyah yang hamper sama	Mampu membedakan huruf hijaiyah yang makharjul hurufnya sama	A6
				Mampu membedakan pengucapan huruf hijaiyah yang hampir sama	A7

Lampiran 2 LEMBAR CEKLIS PENILAIAN VALIDATOR INSTRUMEN

1. Lembar Penilaian Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag (Ahli Mater)

Kode Soal	Butir Instrumen	Cocok	Tidak Cocok
A1	Mampu melafalkan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya		
	Siswa mampu melafalkan huruf "ا" secara acak	√	
	Siswa mampu melafalkan huruf "ب" secara acak	√	
	Siswa mampu melafalkan huruf "ت" secara acak	√	
	Secara mampu melafalkan huruf "ث" secara acak	√	
	Secara mampu melafalkan huruf "ج" secara acak	√	
	Secara mampu melafalkan huruf "ح" secara acak	√	
	Secara mampu melafalkan huruf "خ" secara acak	√	
	Secara mampu melafalkan huruf "د" secara acak	√	
	Secara mampu melafalkan huruf "ذ" secara acak	√	
	Secara mampu melafalkan huruf "ر" secara acak	√	
	Secara mampu melafalkan huruf "ز" secara acak	√	

Secara mampu melafalkan huruf "س" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "ش" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "ص" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "ض" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "ط" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "ظ" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "ع" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "غ" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "ف" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "ق" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "ك" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "ل" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "م" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "ن" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "و" secara acak	√	
Secara mampu melafalkan huruf "ه" secara acak	√	

Secara mampu melafalkan huruf "ه" secara acak	√		
Secara mampu melafalkan huruf "و" secara acak	√		
A2	Mampu membaca sampai huruf hijaiyah berbarokat Fathah		
	Secara mampu membaca huruf مَن تَب	√	
	Secara mampu membaca huruf تَ دَ ج	√	
	Secara mampu membaca huruf طَ زَ أ	√	
	Secara mampu membaca huruf ضَ كَ غ	√	
A3	Mampu membaca sampai huruf hijaiyah berbarokat Kasroh		
	Secara mampu membaca huruf مَن هـ دـ	√	
	Secara mampu membaca huruf زَ قَ ب	√	
	Secara mampu membaca huruf سَ جَ ذَ	√	
Secara mampu membaca huruf حَ كَ م	√		
A4	Mampu membaca sampai huruf hijaiyah berbarokat Dhommah		
	Secara mampu membaca huruf ضَ رَ ب	√	
	Secara mampu membaca huruf فَ تَ خ	√	
	Secara mampu membaca huruf سَ لَ زَ	√	
	Secara mampu membaca huruf صَ عَ ذَ	√	

A5	Mampu membaca huruf hijaiyah sambung berbarokat Fathah - Kasroh - Dhommah		
	Secara mampu membaca huruf كُوبَت	√	
	Secara mampu membaca huruf خَزَسَن	√	
	Secara mampu membaca huruf بُشَمَر	√	
	Secara mampu membaca huruf صَدَقَ	√	
	Secara mampu membaca huruf صَرَفَت	√	
A6	Mampu membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makharrijul huruf		
	Secara mampu membaca huruf مَ قَ تَ ب	√	
	Secara mampu membaca huruf أَ تَ زَ	√	
Secara mampu membaca huruf غَ ذَ تَ	√		
A7	Mampu membedakan pengucapan huruf hijaiyah yang hampir sama		
	Secara mampu membaca huruf جَ زَ	√	
	Secara mampu membaca huruf تَ سَ	√	
	Secara mampu membaca huruf ضَ نَ طَ	√	
	Secara mampu membaca huruf هَ حَ	√	
Secara mampu membaca huruf تَ طَ	√		

Secara mampu membaca huruf أ غ	√	
Secara mampu membaca huruf ا ث م ن	√	

2. Lembar Penilaian Siti Ma'rifatul, M.Pd

INSTRUMEN MEMBACA AL-QUR'AN METODE UMMI

Nama: Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

Kode Soal	Butir Instrumen	Cocok	Tidak Cocok
A1	Mampu melafalkan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya		
1	Siswa mampu melafalkan huruf "ا" secara acak	✓	
2	Siswa mampu melafalkan huruf "ب" secara acak	✓	
3	Siswa mampu melafalkan huruf "ت" secara acak	✓	
4	Siswa mampu melafalkan huruf "ث" secara acak	✓	
5	Secara mampu melafalkan huruf "ج" secara acak	✓	
6	Secara mampu melafalkan huruf "ح" secara acak	✓	
7	Secara mampu melafalkan huruf "خ" secara acak	✓	
8	Secara mampu melafalkan huruf "د" secara acak	✓	
9	Secara mampu melafalkan huruf "ذ" secara acak	✓	
10	Secara mampu melafalkan huruf "ر" secara acak	✓	
11	Secara mampu melafalkan huruf "ز" secara acak	✓	
12	Secara mampu melafalkan huruf "س" secara acak	✓	
13	Secara mampu melafalkan huruf "ش" secara acak	✓	
14	Secara mampu melafalkan huruf "ص" secara acak	✓	
15	Secara mampu melafalkan huruf "ض" secara acak	✓	
16	Secara mampu melafalkan huruf "ط" secara acak	✓	
17	Secara mampu melafalkan huruf "ظ" secara acak	✓	

	Secara mampu melafalkan huruf "ع" secara acak	✓	
	Secara mampu melafalkan huruf "غ" secara acak	✓	
	Secara mampu melafalkan huruf "ف" secara acak	✓	
	Secara mampu melafalkan huruf "ق" secara acak	✓	
	Secara mampu melafalkan huruf "ك" secara acak	✓	
	Secara mampu melafalkan huruf "ل" secara acak	✓	
	Secara mampu melafalkan huruf "م" secara acak	✓	
	Secara mampu melafalkan huruf "ن" secara acak	✓	
	Secara mampu melafalkan huruf "و" secara acak	✓	
	Secara mampu melafalkan huruf "ه" secara acak	✓	
	Secara mampu melafalkan huruf "ة" secara acak	✓	
	Secara mampu melafalkan huruf "ي" secara acak	✓	
A2	Mampu membaca sampai huruf hijaiyah berharokat Fathah		
	Secara mampu membaca huruf ث ت ب	✓	
	Secara mampu membaca huruf ث ذ خ	✓	
	Secara mampu membaca huruf ظ ز ا	✓	
	Secara mampu membaca huruf ض ن ك ع	✓	
A3	Mampu membaca sampai huruf hijaiyah berharokat Kasroh		
	Secara mampu membaca huruf ش ن هـ د	✓	
	Secara mampu membaca huruf ز ق ب	✓	
	Secara mampu membaca huruf س ج د	✓	
	Secara mampu membaca huruf ح ك م	✓	

18	Secara mampu membaca huruf ف ت ح	✓	
19	Secara mampu membaca huruf س ن ز	✓	
20	Secara mampu membaca huruf ض ن ع د	✓	
A5	Mampu membaca huruf hijaiyah sambung berharokat Fathah - Kasroh - Dhommah (الهمزة).		
	Secara mampu membaca huruf كَيْتَ اَنْبَا	✓	
	Secara mampu membaca huruf خَزَمِنَ يَمَلِكَةُ	✓	
	Secara mampu membaca huruf بُشَيْرَ	✓	
	Secara mampu membaca huruf صَدَقَ	✓	
	Secara mampu membaca huruf صَرَفَ	✓	
A6	Mampu membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf		
	Secara mampu membaca huruf م ف ت ب	✓	
	Secara mampu membaca huruf ا ث ز	✓	
	Secara mampu membaca huruf خ ذ ت	✓	
A7	Mampu membedakan pengucapan huruf hijaiyah yang hampir sama		
	Secara mampu membaca huruf ج ز	✓	
	Secara mampu membaca huruf ث س	✓	
	Secara mampu membaca huruf ض ظ	✓	
	Secara mampu membaca huruf ه ح	✓	
	Secara mampu membaca huruf ت ط	✓	
	Secara mampu membaca huruf ا ع	✓	
	Secara mampu membaca huruf ي ن	✓	

3. Lembar Penilaian Erni Herawati, S.Pi.,S.Pd.AUD

INSTRUMEN MEMBACA AL-QUR'AN METODE UMMI

Nama Validator: Erni Herawati, S.Pi.,S.Pd.AUD

Kode Soal	Butir Instrumen	Cocok	Tidak Cocok
A1	Mampu membaca huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya		
	Siswa mampu membaca huruf "ا" secara acak	✓	
	Siswa mampu membaca huruf "ب" secara acak	✓	
	Siswa mampu membaca huruf "ت" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ث" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ج" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ح" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "خ" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "د" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ذ" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ر" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ز" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "س" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ش" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ص" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ض" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ط" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ظ" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ع" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "غ" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ف" secara acak	✓	

	Secara mampu membaca huruf "ق" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ك" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ن" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "م" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "و" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ه" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "و" secara acak	✓	
	Secara mampu membaca huruf "ي" secara acak	✓	
A2	Mampu membaca sampai huruf hijaiyah berharokat Fathah		
	Secara mampu membaca huruf ثُن تَبْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf ثَ دَجْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf ظَ زَا	✓	
	Secara mampu membaca huruf ضَ كَعْ	✓	
A3	Mampu membaca sampai huruf hijaiyah berharokat Kasroh		
	Secara mampu membaca huruf ثُن هَدِ	✓	
	Secara mampu membaca huruf زَ قَبْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf سَ جَ دْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf حَ كَ مْ	✓	
A4	Mampu membaca sampai huruf hijaiyah berharokat Dhommah		
	Secara mampu membaca huruf ضَ رِبْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf فُ تَ حْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf مَ كَرْ	✓	

	Secara mampu membaca huruf صَ عَ دْ	✓	
A5	Mampu membaca huruf hijaiyah sambung berharokat Fathah - Kasroh - Dhommah		
	Secara mampu membaca huruf ثَيْبَتْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf خَرَسِنْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf بَيْبِرْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf صَنْقُ	✓	
	Secara mampu membaca huruf صَرْفَتْ	✓	
A6	Mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf		
	Secara mampu membaca huruf مَ تَبْ	ك ت د ط	
	Secara mampu membaca huruf اَ ثَ رْ	ث د ظ	
	Secara mampu membaca huruf خَ دَ ثْ	خ د ث	
A7	Mampu membedakan pengucapan huruf hijaiyah yang hampir sama		
	Secara mampu membaca huruf جَ زْ	ك ز ج	
	Secara mampu membaca huruf ثَ سْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf ضَ ظْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf حَ خْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf تَ طْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf أَ غْ	✓	
	Secara mampu membaca huruf ثَ شْ	✓	

Lampiran 3 **TABULASI PENILAIAN UJI VALIDITAS**

BUTIR																		
Penilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Ahli 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ahli 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ahli 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Skor Maks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

BUTIR																		
Penilai	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
Ahli 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ahli 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ahli 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Skor Maks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

BUTIR																			
Penilai	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
Ahli 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ahli 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Ahli 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
Skor Maks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	66.66666667	66.66666667	66.66666667	100	100	100	100	100	100	100

Lampiran 4 **BUTIR INSTRUMEN**

Kode Soal	No	Butir Instrumen	Skor		
			1	2	3
A1		Mampu melafalkan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya			
	1	Siswa mampu membaca huruf “ا” secara fasih			
	2	Siswa mampu membaca huruf “ب” secara fasih			
	3	Siswa mampu membaca huruf “ت” secara fasih			
	4	Siswa mampu membaca huruf “ث” secara fasih			
	5	Siswa mampu membaca huruf “ج” secara fasih			
	6	Siswa mampu membaca huruf “ح” secara fasih			
	7	Siswa mampu membaca huruf “خ” secara fasih			
	8	Siswa mampu membaca huruf “د” secara fasih			
	9	Siswa mampu membaca huruf “ذ” secara fasih			
	10	Siswa mampu membaca huruf “ر” secara fasih			
	11	Siswa mampu membaca huruf “ز” secara fasih			
	12	Siswa mampu membaca huruf “س” secara fasih			
	13	Siswa mampu membaca huruf “ش” secara fasih			
	14	Siswa mampu membaca huruf “ص” secara fasih			
	15	Siswa mampu membaca huruf “ض” secara fasih			
	16	Siswa mampu membaca huruf “ط” secara fasih			
	17	Siswa mampu membaca huruf “ظ” secara fasih			
	18	Siswa mampu membaca huruf “ع” secara fasih			
	19	Siswa mampu membaca huruf “غ” secara fasih			
20	Siswa mampu membaca huruf “ف” secara fasih				

	21	Siswa mampu membaca huruf “ق” secara fasih			
	22	Siswa mampu membaca huruf “ك” secara fasih			
	23	Siswa mampu membaca huruf “ل” secara fasih			
	24	Siswa mampu membaca huruf “م” secara fasih			
	25	Siswa mampu membaca huruf “ن” secara fasih			
	26	Siswa mampu membaca huruf “و” secara fasih			
	27	Siswa mampu membaca huruf “ه” secara fasih			
	28	Siswa mampu membaca huruf “لا” secara fasih			
	29	Siswa mampu membaca huruf “ء” secara fasih			
	30	Siswa mampu membaca huruf “ي” secara fasih			
	Mampu membaca huruf hijaiyah berharokat Fathah				
A2	31	Siswa mampu membaca huruf ش ت ب			
	32	Siswa mampu membaca huruf ث د ج			
	33	Siswa mampu membaca huruf ظ ز أ			
	34	Siswa mampu membaca huruf ض ك ع			
	Mampu membaca huruf hijaiyah berharokat Kasroh				
A3	35	Siswa mampu membaca huruf ش ه د			
	36	Siswa mampu membaca huruf ر ق ب			
	37	Siswa mampu membaca huruf س ج د			
	38	Siswa mampu membaca huruf ح ك م			
	Mampu membaca huruf hijaiyah berharokat Dhommah				
A4	39	Siswa mampu membaca huruf ض ر ب			
	40	Siswa mampu membaca huruf ف ت ح			
	41	Siswa mampu membaca huruf س ك ر			
	42	Siswa mampu membaca huruf ص ع د			
	Mampu membaca huruf hijaiyah sambung berharokat Fathah-Kasroh-Dhommah				

A5	43	Siswa mampu membaca huruf أَتَّبَ			
	44	Siswa mampu membaca huruf خَرَسُ			
	45	Siswa mampu membaca huruf بُشِرَ			
	46	Siswa mampu membaca huruf صَرَفَ			
A6	Mampu membedakan huruf hijaiyah yang makharijul hurufnya sama				
	47	Siswa mampu membaca huruf تَ دَ طَ			
	48	Siswa mampu membaca huruf ثَ ذَ ظَ			
	49	Siswa mampu membaca huruf مَ وَ بَ فَ			
	50	Siswa mampu membaca huruf كَ قَ			
A7	Mampu membedakan pengucapan huruf hijaiyah yang hampir sama				
	51	Siswa mampu membaca huruf جَ زَ			
	52	Siswa mampu membaca huruf ثَ سَ			
	53	Siswa mampu membaca huruf ضَ طَ			
	54	Siswa mampu membaca huruf حَ هَ			
	55	Siswa mampu membaca huruf تَ طَ			
	56	Siswa mampu membaca huruf أَ عَ			
	57	Siswa mampu membaca huruf ثَ شَ			

Kriteria Penilaian Pada Instrumen Tes:

Skor 1: anak belum mampu membaca dengan benar

Skor 2: anak mampu membaca dengan benar dengan jeda

Skor 3: anak mampu membaca dengan benar tanpa jeda

Lampiran 5 **HASIL KECOCOKAN VALIDATOR**

Butir Instrumen	Daftar Ceklist Validator			Hasil	
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Jumlah Cocok	Jumlah Tidak Cocok
Mampu melafalkan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya					
Siswa mampu membaca huruf “ا” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ب” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ت” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ث” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ج” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ح” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “خ” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “د” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ذ” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ر” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ز” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “س” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	

Siswa mampu membaca huruf “ث” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ص” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ض” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ط” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ظ” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ع” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “غ” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ف” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ق” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ك” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ل” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “م” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ن” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “و” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ه” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	

Siswa mampu membaca huruf “ء” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf “ي” secara fasih	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Mampu membaca huruf hijaiyah berharokat Fathah					
Siswa mampu membaca huruf شَ تَ بَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf ثَ دَ جَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf ظَ زَ أَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf ضَ كَ عَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Mampu membaca huruf hijaiyah berharokat Kasroh					
Siswa mampu membaca huruf شَ هَ دِ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf رَ قِ بَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf سَ جَ دَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf حَ كَ مَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Mampu membaca huruf hijaiyah berharokat Dhommah					
Siswa mampu membaca huruf ضُ رُ بَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf فُ تَ حَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf سَ كُ رَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf صُ عَ دَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	

Mampu membaca huruf hijaiyah sambung berharokat Fathah-Kasroh-Dhommah					
Siswa mampu membaca huruf تُنْبِتْ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf حَرَسُ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf بُشِيرَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf صَرَفَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf					
Siswa mampu membaca huruf مَبَفَ	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	2	1
Siswa mampu membaca huruf أَثَرَ	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	2	1
Siswa mampu membaca huruf خَدَتَ	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	2	1
Mampu membedakan pengucapan huruf hijaiyah yang hampir sama					
Siswa mampu membaca huruf جَزَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf ثَسَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf ضَطَّ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf هَحَّ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf تَطَّ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf أَعَّ	Cocok	Cocok	Cocok	3	
Siswa mampu membaca huruf ثَشَّ	Cocok	Cocok	Cocok	3	

Lampiran 6 **HASIL UJI VALIDITAS**

No Butir Instrumen	f	Presentase	Hasil
1	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
2	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
3	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
4	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
5	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
6	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
7	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
8	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
9	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
10	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
11	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
12	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
13	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
14	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
25	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
16	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
17	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
18	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
19	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
20	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
21	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
22	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid

23	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
24	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
25	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
26	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
27	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
28	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
29	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
30	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
31	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
32	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
33	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
34	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
35	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
36	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
37	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
38	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
39	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
40	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
41	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
42	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
43	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
44	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
45	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
46	3	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66\%$	Valid
47	3	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66\%$	Valid
48	3	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66\%$	Valid

49	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
50	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
51	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
52	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
53	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
54	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
55	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid

Lampiran 7 SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 2614/Un.03.1/TL.00.1/11/2023	13 November 2021
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Tujuan	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala TK Islam Al-Falah di Tangerang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Minhatin Alfi Ummi Sahla	
NIM	: 18160032	
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2023/2024	
Judul Skripsi	: Efektifitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak pada Kelompok B	
Lama Penelitian	: November 2023 sampai dengan Januari 2024 (3bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dekan, Makir Dekan Bidang Akademi		
 Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD		
2. Arsip		

Lampiran 8 SURAT VALIDATOR

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-3153 /Un.03/FITK/PP.00.9/06/2023 06 November 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama	: Minhatin Alfi Ummi Sahla
NIM	: 18160032
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	: Efektifitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Kelompok B
Dosen Pembimbing	: Akhmad Mukhlis, M.A

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Bid. Akademik
Drs. Muhammad Walid, M.A
034155232000031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-3153 /Un.03/FITK/PP.00.9/06/2023 06 November 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Dr. Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama	: Minhatin Alfi Ummi Sahla
NIM	: 18160032
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	: Efektifitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Kelompok B
Dosen Pembimbing	: Akhmad Mukhlis, M.A

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Bid. Akademik
Drs. Muhammad Walid, M.A
034155232000031002

Lampiran 9 SERTIFIKAT UMMI



Lampiran 10 DOKUMENTASI



